

**PERSEPSI MAHASISWA PAI UIN K.H. ABDURRAHMAN
WAHID PEKALONGAN TENTANG APLIKASI TIKTOK
SEBAGAI MEDIA PENDIDIKAN ISLAM**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**PERSEPSI MAHASISWA PAI UIN K.H. ABDURRAHMAN
WAHID PEKALONGAN TENTANG APLIKASI TIKTOK
SEBAGAI MEDIA PENDIDIKAN ISLAM**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

AKHMAD AKHIM DJUNAID
NIM. 2120009

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Akhmad Akhim Djunaid**

NIM : **2120009**

Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PERSEPSI MAHASISWA PAI UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN TENTANG APLIKASI TIKTOK SEBAGAI MEDIA PENDIDIKAN ISLAM”** ini merupakan hasil karya sendiri kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, penulis bersedia menerima sanksi akademik dengan di cabut gelarnya.

Pekalongan, 10 Maret 2024

Yang menyatakan



AKHMAD AKHIM DJUNAID

NIM.2120009

Jainul Arifin, S.Fil.I., M.Ag.
Perum Stain Residence RT 04 RW 02
Wangandowo, Bojong, Kabupaten Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 5 (lima) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Akhmad Akhim Djunaid

Kepada
Yth. Dekan FTIK UIN K.H.
Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Program Studi PAI
di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah dilakukan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

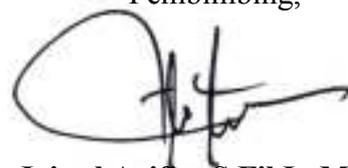
Nama : AKHMAD AKHIM DJUNAID
NIM : 2120009
Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
**Judul : PERSEPSI MAHASISWA PAI UIN K.H. ABDURRAHMAN
WAHID PEKALONGAN TENTANG APLIKASI TIKTOK
SEBAGAI MEDIA PENDIDIKAN ISLAM**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 14 Desember 2023
Pembimbing,



Jainul Arifin, S.Fil.I., M.Ag..
NIP. 19900820 201908 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: fik.uingresdur.ac.id email: fik@uingresdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : AKHMAD AKHIM DJUNAID
NIM : 2120009
Judul Skripsi : PERSEPSI MAHASISWA PAI UIN K.H.
ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN TENTANG
TIKTOK SEBAGAI MEDIA PENDIDIKAN ISLAM

Telah diujikan pada hari Kamis, 21 Maret 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I


H.M. Yasin Abidin, M.Pd.
NIP. 19681124 199803 1 003

Penguji II


Dr. Ma'ruf Hanif, M.Pd.
NIP. 19630612 199203 1 002

Pekalongan, 25 Maret 2024

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,


Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tetap tercurah kepada Rasulullah Nabi Muhammad Shollallahu Alaihi Wassalam, Keluarga, Sahabat, serta pengikut beliau yang istiqomah hingga hari akhir. Sebagai rasa cinta dan kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya Bapak Nasirudin Djunaid dan Ibu Fasichah yang selalu memberikan do'a, nasihat, motivasi, cinta dan kasih sayang yang tiada henti, serta keteguhan dan kesabaran beliau, baik suka maupun duka dalam mendidik saya selama ini.
2. Kakak saya Mikhail Muhammad Djunaid yang saya sayangi serta seluruh keluarga besarku yang selalu memberikan semangat, do'a, serta keceriaan
3. Almamater tercinta, Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Jainul Arifin, S.Fil.I., M.Ag. selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu serta ketabahan dan kesabarannya dalam membimbing dan memberi petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, Bapak Prof. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag Selaku Dekan FTIK, Bapak Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A selaku kepala program studi pendidikan agama islam dan segenap mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam `yang berkenan menjadi tempat penelitian saya
6. Dinda Irma Silmi Ali selaku partner penulis yang telah memberikan dukungan dan perhatian kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman-teman Penulis, baik itu teman kuliah seangkatan, adik kelas, kakak kelas pada Faktultas Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan Universitas Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberi masukan, semangat dan arahan sehingga dapat terselesaikan skripsi ini.
8. Terakhir, skripsi ini penulis persembahkan untuk diri sendiri dan keluarga saya

MOTTO

"Teknologi informasi merupakan sunnatullah dalam kehidupan manusia masa kini. Siapa yang menguasai informasi, dialah yang akan bisa menaklukkan dunia."

(K.H, MA. SAHAL MAHFUDH)



ABSTRAK

Djunaid. Akhmad Akhim. 2024. *Persepsi Mahasiswa PAI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Tentang Aplikasi TikTok Sebagai Media Pendidikan Islam.* , Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing : Jainul Arifin, M.Ag.

Kata Kunci : Persepsi Mahasiswa, TikTok, Media Pendidikan Islam

TikTok aplikasi media sosial sebelumnya bernama Douyin, akhirnya mencapai masa keemasannya pada tahun 2022 dengan memiliki sekitar 99,1 juta pengguna dari Indonesia. Dalam sudut pandang sejarahnya tersebut, TikTok dianggap sebagai aplikasi hiburan yang dapat mengalihkan perhatian. Memang, TikTok lebih banyak menampilkan konten hiburan daripada pendidikan, dan kebanyakan kontennya tidak sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Namun, TikTok juga dapat menjadi sarana positif dalam media pendidikan yang menarik dan efektif, terutama dalam memenuhi kebutuhan pendidikan di era digital saat ini. Tentunya, masyarakat khususnya mahasiswa memiliki pandangan yang berbeda-beda terkait hal ini.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana persepsi mahasiswa PAI UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan tentang aplikasi TikTok sebagai media pendidikan islam ? 2) Bagaimana kelebihan dan kekurangan dari menggunakan TikTok sebagai media pendidikan Islam menurut mahasiswa PAI?. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan untuk menganalisis data penulis menggunakan teknik analisis data yang meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 6 persepsi mahasiswa PAI UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan tentang aplikasi TikTok sebagai media pendidikan Islam tiktok sebagai media pendidikan islam yaitu tiktok sebagai alat pendidikan yang tepat dan fleksibel, tiktok memberikan inspirasi dalam bersosialisasi, tiktok aplikasi yang informatif dan menyenangkan, tiktok memberikan pendidikan yang kreatif, tiktok memberikan pencerahan kepada generasi muda dan tiktok bisa digunakan untuk hal positif dan negatif. Terdapat 2 kelebihan dari menggunakan tiktok sebagai media pendidikan islam menurut mahasiswa pai yaitu tiktok memberikan akses yang mudah dan efisien dalam pendidikan islam dan tiktok memberikan motivasi belajar bagi mahasiswa. Terdapat 2 kekurangan dari menggunakan tiktok sebagai media pendidikan islam menurut mahasiswa pai yaitu sulit memisahkan konten edukasi dengan konten negatif dan ketidakakuratan konten yang disampaikan

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Swt, yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayahnya kepada kita, serta sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW dengan harapan mendapat pertolongan dan barokah beliau di dunia dan akhirat, aamiin.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Persepsi Mahasiswa PAI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Tentang TikTok Sebagai Media Pendidikan Islam". Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk meraih gelar S1 pada jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna, ketidak sempurnaan tersebut disebabkan oleh kemampuan, pengetahuan serta pengalaman penulis yang masih terbatas. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan bagi kemajuan dimasa yang akan datang. Skripsi ini dapat terselesaikan tentu dari bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. peneliti mengucapkan banyak terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Allah SWT dengan segala rahmat serta karunia-Nya yang telah memberikan kekuatan dan kemudahan kepada penulis sampai detik ini.
2. Nabi Muhammad SAW yang selalu menjadi panutan dan inspirasi bagi setiap umatnya.
3. Kedua orang tua tercinta dan segenap anggota keluarga yang selalu memberikan dukungan dan doanya kepada penulis.
4. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan sekaligus sebagai wali dosen peneliti yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

6. Bapak Ahmad Tarifin M.A, selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
7. Bapak Moh. Syaifudin, M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid.
8. Bapak Jainul Arifin, S.Fil.I., M.Ag. selaku Dosen Pembimbing skripsi.
9. Segenap dosen UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan wawasan kepada penulis serta seluruh civitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalonganyang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayahnya, serta membalas segala amal perbuatan baik yang telah diberikan kepada peneliti dengan pahala yang berlimpah. Amiin.

Peneliti sadar bahwa baik dalam penyajian, pemilihan kata, dan pembahasan materi dalam skripsi ini masih jauh dari sempurna yang disebabkan oleh kekurangan dan keterbatasan dari pengetahuan dan wawasan peneliti. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati, peneliti mengharapkan saran dan kritik yang membangun guna perbaikan skripsi ini.

Akhir kata, peneliti berharap semoga karya ini dapat memberikan manfaat kepada semua pihak, yang secara khusus dapat memberikan manfaat kepada peneliti, dan dapat memberikan manfaat kepada pembaca pada umumnya.

Pekalongan, 19 Februari 2024

Penulis

DAFTAR ISI

COVER	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Metode Penelitian	7
F. Sistematika Penulisan	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	16
A. Deskripsi Teoritis	16
1. Persepsi	16
2. TikTok	17
3. Media	19
4. Pendidikan Islam	21
B. Penelitian Relevan	26
C. Kerangka Berpikir	31
BAB III HASIL PENELITIAN	33
A. Profil Lembaga	33
1. Sejarah Prodi PAI	33
2. Visi dan Misi	34
3. Tujuan Prodi PAI dan Strategi Pencapaian	35
B. Persepsi Mahasiswa PAI terhadap Aplikasi TikTok sebagai Media Pendidikan PAI	36
1. Tiktok Sebagai Alat Pendidikan Yang Tepat dan Fleksibel	36
2. Memberikan Inspirasi Dalam Bersosialisasi	39
3. Tiktok Aplikasi yang Informatif dan Menyenangkan	40
4. Tiktok Memberikan Pendidikan Yang Kreatif	41
5. Tiktok Memberikan Pencerahan Generasi Muda	42
6. Tiktok Digunakan Untuk Hal Positif dan Negatif	43
C. Kelebihan Dan Kekurangan Dari Menggunakan Tiktok Sebagai Media Pendidikan Islam Menurut Mahasiswa PAI	45

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHSAN	56
A. Persepsi Mahasiswa PAI Terhadap Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pendidikan PAI.....	56
B. Kelebihan Dan Kekurangan Dari Menggunakan Tiktok Sebagai Media Pendidikan Islam Menurut Mahasiswa PAI	66
BAB V PENUTUP	77
A. Kesimpulan.....	77
B. Saran	78

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Tujuan Prodi PAI dan Strategi Pencapaian.....	35
---	----



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses yang disadari oleh setiap individu untuk mempersiapkan diri mencapai kematangan, memiliki kemampuan yang tinggi, kepribadian yang baik, serta berakhlak mulia dan memiliki kecerdasan berpikir melalui bimbingan dan latihan yang diberikan.¹ Pendidikan memiliki peran penting dalam mentransfer nilai-nilai yang esensial. Tujuannya agar para siswa dapat membangun kemampuan mereka dan meningkatkan kualitas diri sebagai individu yang lebih baik. Salah satu jenis pendidikan yang dapat menanamkan ilmu dan nilai-nilai tersebut adalah pendidikan agama, terutama dalam upaya memperkenalkan dan mendorong siswa untuk menerapkan nilai-nilai Islam secara keseluruhan dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut dilakukan agar dapat mengembangkan spiritualitas mereka dan menjadi lebih taat dalam menjalankan kehidupan sesuai dengan ajaran Islam.²

Pendidikan Islam memiliki arti pendidikan yang mampu memberikan kemampuan bagi individu untuk memimpin hidup sesuai dengan nilai dan prinsip Islam yang menyatu dengan kepribadiannya³ Pendidikan Islam fokus pada pribadi dan sosial agar para pemeluknya dapat menjadi muslim yang mengamalkan Islam secara tuntas dalam hidupnya.

¹ Sardiman, A. M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2016.) hlm. 9

² Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2018.) hlm. 27

³ Fuad Syukur, *Pendidikan Agama Islam: Paradigma, Teori, dan Praktik*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.) hlm. 12

Pendidikan Islam mengakui bahwa di era globalisasi ini, perkembangan teknologi telah mengalami kemajuan yang signifikan. Maka, seperti yang dijabarkan oleh Jacques Ellul dalam buku karya Darmawan, teknologi dapat diartikan sebagai semua metode yang rasional dan efisien dalam mengarahkan setiap kegiatan manusia.⁴ Itulah mengapa penggunaan teknologi dianggap lebih efisien dan menarik, sehingga dipercaya dapat membantu proses pengajaran secara efektif dalam media pendidikan.

Media pendidikan merujuk pada berbagai jenis media seperti buku teks, video pembelajaran, dan platform e-learning yang digunakan secara luas dalam proses pendidikan untuk berbagai mata pelajaran tanpa batasan agama tertentu.⁵ Sedangkan, media pendidikan Islam lebih difokuskan pada pengembangan pendidikan dengan pendekatan agama Islam. Tujuannya adalah memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang ajaran Islam dan mendorong penerapan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.⁶

Saat ini Internet merupakan produk teknologi yang paling banyak digunakan oleh hampir semua orang. Berbeda dengan masa lalu, dimana manusia berinteraksi secara langsung, kini manusia bisa saling berinteraksi tanpa harus bertatap muka secara langsung, yang biasa disebut sebagai interaksi di dunia maya.⁷ Proses komunikasi melalui internet yang telah

⁴ Darmawan Harefa, *Teori Ilmu Kealaman Dasar Kajian Untuk Mahasiswa Pendidikan Guru dan Akademis*, Cet. 1, (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2020), hlm. 122

⁵ Unang Wahidin, dan Ahmad Syaefuddin. Media Pendidikan dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 7.01 (2018) hlm. 47

⁶ Abdul Manan, *Media Pembelajaran Agama Islam*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018) hlm. 73

⁷ Shiefti Dyah Alyusi, *Media Sosial: Interaksi, Identitas dan Modal Sosial*, Cet. 1, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 1

dijelaskan disebut media sosial. Media sosial memudahkan para pengguna untuk saling berinteraksi dan berbagi informasi.⁸ Saat ini, di era globalisasi yang ditandai dengan majunya teknologi, media sosial telah berkembang menjadi berbagai jenis dengan berbagai keunggulan yang bersaing untuk menjadi yang terbaik.

Tak terkecuali TikTok, aplikasi media sosial sebelumnya bernama Douyin, akhirnya mencapai masa keemasannya pada tahun 2022 dengan memiliki sekitar 99,1 juta pengguna dari Indonesia yang berusia 18 tahun ke atas. Ini menjadikan Indonesia berada di urutan kedua dengan jumlah pengguna aktif TikTok di dunia setelah Amerika Serikat.⁹ Pengguna TikTok di Indonesia didominasi oleh para remaja dengan rentang usia 14-24 tahun. Mereka disebut sebagai generasi Z dan Y, atau milenial dan di bawahnya dari keseluruhan pengguna TikTok, 60% di antaranya dikuasai oleh generasi Z.¹⁰ Pada awalnya, TikTok lebih terkenal sebagai platform untuk mengekspresikan diri. Dengan beragam fitur musik yang tersedia, aplikasi asal Tiongkok ini memungkinkan para penggunanya untuk menunjukkan bakat menari, berbagai gaya bebas, dan juga kreativitas lainnya.¹¹ Dengan kata lain, TikTok digunakan sebagai sarana untuk menunjukkan kreativitas dan mengusir rasa bosan dengan berbagai konten hiburan yang tersedia di dalamnya.

⁸ Shiefti Dyah Alyusi, *Media Sosial: Interaksi, Identitas dan Modal Sosial*....hlm. 8

⁹ Novie Fauziah, "Deretan Negara Pengguna TikTok Terbesar, Indonesia Termasuk?" <https://www.celebrities.id/read/deretan-negara-pengguna-tiktok-terbesar-indonesia-termasuk-g4T29U> (diakses pada 15 Juni 2023, pukul 19.45)

¹⁰ Krisno Wisnuadi, "DATA STATISTIK JUMLAH PENGGUNA TIKTOK [APRIL 2022], LENGKAP!" <https://dipstrategy.co.id/blog/data-statistik-jumlah-pengguna-tiktok-april-2022-lengkap/> (diakses pada 15 Juni 2023, pukul 19.59)

¹¹ Intan Nirmala Sari, "Sejarah TikTok dari Aplikasi Negeri Pada hingga Mendunia" <https://katadata.co.id/intannirmala/ekonopedia/6404f5c3ce775/sejarah-TikTok-dari-aplikasi-negeri-panda-hingga-mendunia> (diakses pada 12 Mei 2023, pukul 14.56)

Dalam sudut pandang sejarahnya tersebut, TikTok dianggap sebagai aplikasi hiburan yang dapat mengalihkan perhatian. Memang, TikTok lebih banyak menampilkan konten hiburan daripada pendidikan, dan kebanyakan kontennya tidak sesuai dengan nilai-nilai Islam. Isi dari kontennya seperti menari dan bergoyang dengan memperlihatkan bagian tubuh yang identik dengan pornografi.¹²

Namun, TikTok juga dapat menjadi sarana positif dalam media pendidikan yang menarik dan efektif, terutama dalam memenuhi kebutuhan pendidikan di era digital saat ini. Banyak guru dan pendidik yang mulai memanfaatkan TikTok sebagai alat bantu dalam mengajar, dengan membuat video edukatif yang dapat menarik perhatian siswa dan memudahkan pemahaman mereka.¹³ Meskipun demikian, permasalahan yang timbul dari konten yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Islam dan bahkan berpotensi merusak moralitas masih menjadi sorotan utama. Kehadiran konten-konten yang tidak senonoh atau menampilkan perilaku yang tidak sesuai dengan norma agama dapat membuka pintu bagi pengaruh negatif, terutama terhadap generasi muda khususnya mahasiswa yang rentan terhadap pengaruh media.

Dari penjelasan di atas, permasalahan yang muncul adalah kontroversi yang melingkupi penggunaan TikTok sebagai media pendidikan Islam di kalangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI). terlihat bahwa TikTok mendapatkan respons baik dan buruk secara simultan.

¹² Quadratullah, Wandi, *Dakwah dan Komunikasi: Konsep dan Perkembangan*, Cet. 1, (Tulung: Lakeisha, 2021), hlm. 18

¹³ Muzdalifah, T., & Fitriana, F. (2022). Pembelajaran Berbasis Media TikTok dalam Penerapan Budaya Malu Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Intiqad: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam*, 14(2), hlm. 293.

Penggunaan aplikasi ini sebagai bagian dari kegiatan mendapatkan respons yang beragam dari perspektif yang berbeda-beda. Tentunya, masyarakat khususnya mahasiswa memiliki pandangan yang berbeda-beda terkait hal ini. Dalam konteks pro dan kontra yang ada, peneliti tertarik untuk mengkaji opini mahasiswa PAI terkait TikTok sebagai media pendidikan Islam. Data dari persepsi mahasiswa inilah yang kemudian dapat dijadikan sebagai acuan dalam mempertimbangkan penggunaan TikTok dalam konteks pendidikan Islam.

Penelitian tersebut dilakukan pada kalangan mahasiswa PAI angkatan 2020 dari UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Hal ini dilakukan karena mahasiswa PAI menempati posisi sebagai generasi penerus yang dipersiapkan untuk terjun ke dalam dunia profesional di bidang pendidikan, khususnya sebagai guru PAI. Oleh karena itu, peneliti percaya bahwa pendapat dan pandangan mahasiswa PAI terhadap penggunaan TikTok sebagai media pembelajaran akan sangat mempengaruhi efektivitas aplikasi tersebut di dunia pendidikan, terutama dalam bidang pendidikan agama Islam.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah yaitu :

1. Bagaimana persepsi mahasiswa PAI UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan tentang aplikasi TikTok sebagai media pendidikan Islam ?
2. Bagaimana kelebihan dan kekurangan dari menggunakan TikTok sebagai media pendidikan Islam menurut mahasiswa PAI?

C. Tujuan Penelitian

Adapun, hasil dari penelitian secara, umum diharapkan, dapat berguna sebagai, berikut :

1. Untuk mengetahui persepsi mahasiswa PAI UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan tentang aplikasi TikTok sebagai media pendidikan Islam
2. Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dari menggunakan TikTok sebagai media pendidikan Islam menurut mahasiswa PAI

D. Kegunaan Penelitian

Dari penelitian yang berjudul "Persepsi Mahasiswa PAI Uin K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan Tentang Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pendidikan Islam ", dapat disimpulkan bahwa manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan umum tentang media dalam pendidikan Islam, terutama pada bidang Pendidikan Agama Islam.

2. Secara Praktis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk para mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam yang menggunakan TikTok dengan memberikan pemahaman tentang berbagai persepsi dari penggunaan aplikasi tersebut. Selain itu, penelitian ini juga dapat

memberikan penilaian objektif mengenai kelebihan dan kekurangan yang terkait dengan penggunaan TikTok.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

a. Pendekatan

Metode penelitian kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Jenis penelitian ini melibatkan prosedur yang menghasilkan data deskriptif melalui pengumpulan kata-kata tertulis atau lisan dari narasumber dan perilaku yang diamati.¹⁴ Data yang diperoleh dari penelitian jenis ini tidak dapat diukur atau dianalisis menggunakan metode statistik.¹⁵ Usaha untuk melakukan pengamatan yang mendalam dalam penelitian ini adalah untuk menghasilkan data berupa tafsiran terhadap hal yang menjadi fokus dari penelitian. Kemudian tafsiran tersebut akan dijelaskan secara tertulis dengan menggunakan kata-kata.

b. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif untuk penelitian kualitatif. Metode deskriptif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan dan memahami objek secara mendalam dan menyeluruh.¹⁶ Bersifat deskriptif karena tujuan penelitian ini untuk memperoleh gambaran tentang Persepsi Mahasiswa PAI UIN K.H

¹⁴ Moh. Slamet Untung, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Litera, 2019), hlm. 195.

¹⁵ Dwi Novidianto, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif, Cet. 1*, (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2020), hlm. 8.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 290.

Abdurrahman Wahid Pekalongan Tentang Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pendidikan Islam. Adapun kriteria responden terbagi menjadi :

- 1) Mahasiswa aktif PAI UIN K.H. Abdurrahman Wahid angkatan 2020
- 2) Pengguna aktif aplikasi TikTok
- 3) Impian untuk menjadi seorang guru atau paling tidak memiliki minat besar dalam bidang pendidikan islam.
- 4) Memiliki pengalaman dengan TikTok dalam pendidikan Islam.
- 5) Bersedia menjadi informan dan memberikan informasi yang jujur serta akurat

2. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Waktu Penelitian

Adapun waktu dalam pelaksanaan penelitian ini dilakukan dari bulan November sampai Desember 2023

b. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di program studi PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang beralamat di Jl. Pahlawan Km.5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan 51161.

3. Sumber Data

Dalam kegiatan penelitian, sumber data merujuk pada subjek yang dapat memberikan bahan atau informasi yang diinginkan dan juga memberikan instruksi rinci terkait cara mendapatkan dan mengolah data tersebut. Seperti yang dijelaskan oleh Suharsimi Arikunto, "sumber data

yang dimaksud dalam riset adalah subjek yang bisa memberikan data yang dibutuhkan".¹⁷

Dalam buku *Prosedur Penelitian Suatu, Pendekatan Praktik* yang dikarang oleh Suharsimi Arikunto dengan referensi dari Lexy J. Moleong, dijelaskan bahwa sumber data kualitatif merupakan kumpulan dari kata-kata lisan atau tertulis yang diobservasi dengan teliti oleh peneliti, serta objek-objek yang diamati hingga Detail guna menggali makna tersirat pada dokumen ataupun objek tersebut. Penting untuk memperoleh sumber data dari sumber asli, namun apabila tidak memungkinkan, duplikat atau fotokopi tidak menjadi masalah selama keasliannya bisa dipastikan.¹⁸

Sehingga dapat disimpulkan bahwa sumber data merupakan faktor terpenting dalam menentukan metode pengumpulan data yang digunakan untuk menentukan dari mana subjek data diperoleh. Sumber data meliputi:

a. Data Primer

Husein menjelaskan bahwa data primer adalah informasi yang diperoleh langsung dari sumber pertama, seperti dari orang atau individu melalui wawancara atau kuesioner peneliti biasanya mengumpulkan data primer ini.¹⁹ Adapun Data Primer dalam penelitian ini adalah hasil interaksi antara peneliti dengan mahasiswa 24 program studi Pendidikan Agama Islam di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan melalui wawancara dengan mahasiswa.

¹⁷ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*.(Jakarta: Rineka Cipata.2016).hlm.172.

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik ...*, hlm. 22.

¹⁹ Husein Umar. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis*, (Jakarta: Rajawali,2013) hlm.

b. Data Sekunder

Menurut Kuncoro, data sekunder adalah yaitu data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh oleh peneliti dengan membaca, melihat atau mendengarkan. Dapat juga yang berasal dari data primer yang sudah diolah oleh peneliti sebelumnya.²⁰ Adapun data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku-buku teori, penelitian dalam bentuk skripsi atau jurnal, serta dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pemberitaan aplikasi TikTok.

Setelah di paparkan ,di atas, tentang beberapa sumber, data tersebut, diharapkan peneliti dapat mendeskripsikan tentang Persepsi Mahasiswa PAI UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan Tentang Aplikasi TikTok Sebagai Media Pendidikan Islam.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif pasif. Artinya, peneliti hadir langsung di lokasi penelitian atau tempat kegiatan subjek yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat secara langsung dalam kegiatan tersebut.²¹ Pengamatan atau observasi merupakan teknik yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data kualitatif untuk melengkapi teknik wawancara.²²

²⁰ Mudrajat Kuncoro. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. (Jakarta: Erlangga, 2018). hlm.149.

²¹ Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Prestasi Public Publisher, 2012), hlm.227.

²² Nurul Ulfatin, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan: Teori dan Aplikasinya* (Malang: Media Nusa Creative, 2017), hlm.210.

Peneliti hanya mengamati dan bersifat netral terhadap semua peristiwa yang sedang berlangsung di lokasi penelitian.

Melalui observasi ini, data yang telah diperoleh adalah data utama untuk mengetahui secara langsung mengenai:

- 1) Persepsi mahasiswa PAI UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan tentang aplikasi TikTok sebagai media pendidikan islam.
- 2) Kelebihan dan kekurangan dari menggunakan TikTok sebagai media pendidikan Islam menurut mahasiswa PAI

b. Wawancara

Secara umum, wawancara adalah aksi berkomunikasi antara sekurang-kurangnya dua belah pihak di mana mereka bertemu secara langsung. Salah satu belah pihak akan bertindak sebagai pewawancara dan yang lainnya akan bertindak sebagai narasumber dengan tujuan tertentu, seperti memperoleh informasi atau mengumpulkan data.²³ Pada penelitian ini wawancara merupakan teknik paling penting dalam mengumpulkan data, dan dalam hal ini peneliti mengutamakan teknik wawancara mendalam.

Ketika melakukan wawancara yang mendalam, wawancara relatif tidak bisa memaksa informan memberikan jawaban yang diinginkan. Hal ini berarti bahwa informan memiliki kebebasan untuk memberikan jawaban lengkap, detail, dan tidak tersembunyi. Caranya adalah dengan menciptakan suasana wawancara yang santai dan informal seperti sedang

²³ Fadhallah, *Wawancara, Cet. 1*, (Jakarta Timur: UNJ Press, 2020), hlm. 2

mengobrol.²⁴ Dalam hal ini peneliti tetap memiliki pedoman susunan pertanyaan walaupun pada saat wawancara berlangsung nanti susunan pertanyaan tersebut tidak bersifat mengikat.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi ialah mengumpulkan informasi mengenai objek atau variabel dengan memanfaatkan gambar, karya fiksi, dan sejenisnya. Dokumentasi berperan penting sebagai bukti dalam menjalankan penelitian dan mencatat setiap kejadian dalam proses penelitian.²⁵ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan kegiatan dokumentasi lewat Google Form di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN K.H Abdurrahman Wahid.

5. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan, dalam melakukan analisis data kualitatif, langkah yang harus dilakukan adalah mengumpulkan dan merangkum data yang diperoleh dari berbagai sumber seperti hasil wawancara, pencatatan lapangan, serta bahan-bahan lainnya secara terstruktur agar dapat dipahami dengan mudah dan hasil temuannya dapat disampaikan kepada orang lain.²⁶

Sugiyono dalam Nasution mengemukakan bahwa proses analisis dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan persoalan, sebelum melakukan penelitian lapangan, dan terus berlangsung hingga hasil penelitian

²⁴ Umriati, Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), hlm. 70

²⁵ Sidiq, Umar, Miftachul Choiri, and Anwar Mujahidin. Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan, *Journal of Chemical Information and Modeling* 53.9 (2019), hlm. 73

²⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 87

dituliskan. Analisis data menjadi panduan untuk tahapan penelitian berikutnya bahkan dalam menemukan dasar teori yang dapat dipercaya.²⁷ akan tetapi pada kenyataannya, analisis data kualitatif berlangsung ketika proses mengumpulkan data saja dari pada setelah pengumpulan data itu selesai.

Dalam penelitian ini, metode analisis data yang digunakan adalah Model Miles, Huberman dan Saldana. Model ini menyatakan bahwa analisis data kualitatif harus dilakukan secara interaktif dan berkelanjutan hingga selesai. Tahapan analisis data dalam model ini meliputi *Data condensation* (kondensasi data), *Data display* (menyajikan data), *Conclusion drawing and verification* (menarik simpulan atau verifikasi).²⁸ Berikut penjelasan ketiga aktivitas pada analisis data:

a. Kondensasi Data

Reduksi data merupakan proses mempersingkat, memilih hal yang utama, serta mengarahkan pada hal yang signifikan dengan tujuan menyajikan gambaran yang tegas, sehingga mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data berikutnya.²⁹ Reduksi data dalam penelitian ini dilakukan untuk mengolah data mengenai Persepsi Mahasiswa PAI UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan Tentang Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pendidikan Islam.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hlm. 89

²⁸ Ridder, H. G. *Qualitative Data Analysis. A Methods Sourcebook*. (London, England: Sage publications.2014) hlm 89.

²⁹ Ridder, H. G. *Qualitative Data Analysis. A Methods Sourcebook...*, hlm. 93

b. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data, langkah selanjutnya adalah melakukan penyajian data atau data display. Cara penyajian data bisa dilakukan dengan memberikan uraian singkat, menggunakan bagan, menunjukkan hubungan antar kategori, menggambar flowchart, ataupun cara lainnya. Tujuannya adalah untuk memudahkan pemahaman tentang apa yang sedang terjadi dan merencanakan aktivitas selanjutnya berdasarkan hasil yang telah dipahami.³⁰ Dalam penelitian ini, penyajian data digunakan untuk mengumpulkan data dari informan yang telah dipilih mengenai Persepsi Mahasiswa PAI UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan Tentang Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pendidikan Islam dan selanjutnya data tersebut disajikan secara utuh

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Setelah menyelesaikan dua langkah sebelumnya, langkah berikutnya adalah menyimpulkan data yang diperoleh dari informan untuk menjawab masalah yang terkait dengan penelitian persepsi mahasiswa PAI UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan tentang aplikasi TikTok sebagai media pendidikan islam.³¹

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulis menguraikan sesuai dengan judul yang ditulis, maka terlebih dahulu akan menguraikan sistematika penulisan.

³⁰ Ridder, H. G. *Qualitative Data Analysis. A Methods Sourcebook...*, hlm. 95

³¹ Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 96.

BAB I Pendahuluan yang meliputi: Latarbelakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Dalam Penelitian, Metode Penelitian, Sistematika Penulisan dan Daftar Pustaka.

BAB II Landasan teori, Bab ini berisi tentang Deskripsi Teori, Penelitian Relevan, Serta Kerangka Berpikir. Deskripsi teori berisi tentang pengertian persepsi, aplikasi TikTok dan media pendidikan islam.

BAB III Hasil Penelitian Persepsi Mahasiswa PAI UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan Tentang Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pendidikan Islam yang berisi hasil dari rumusan masalah.

BAB IV: Analisis Persepsi Mahasiswa PAI UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan Tentang Aplikasi TikTok Sebagai Media Pendidikan Islam.

1. Analisis persepsi mahasiswa PAI UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan tentang aplikasi TikTok sebagai media pendidikan islam
2. Analisis kelebihan dan kekurangan dari menggunakan TikTok sebagai media pendidikan Islam menurut mahasiswa PAI

BAB V: Penutup, Berisi kesimpulan dan saran penelitian tentang Persepsi Mahasiswa PAI UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan Tentang Aplikasi TikTok Sebagai Media Pendidikan Islam.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian yang berjudul “Persepsi Mahasiswa PAI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Tentang Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pendidikan Islam”, berdasarkan pemaparan yang terdapat pada bab sebelumnya maka sebagai akhir dari pembahasan serta hasil penelitian dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi mahasiswa PAI di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan terkait pemanfaatan aplikasi TikTok sebagai media pembelajaran menunjukkan perbedaan dalam pandangan mereka, yang dapat dibagi menjadi dua kategori, yaitu persepsi positif dan persepsi negatif. Persepsi positif mencakup penilaian terhadap keunggulan aplikasi TikTok sebagai media pendidikan islam yaitu Tiktok Sebagai Alat Pendidikan Yang Tepat dan Fleksibel , Tikok Memberikan Inspirasi Dalam Bersosialisasi, Tiktok Aplikasi yang Informatif dan Menyenangkan, Tiktok Memberikan Pendidikan Yang Kreatif, Tiktok Memberikan Pencerahan kepada Generasi Muda, sementara persepsi negatif melibatkan kekhawatiran terhadap konten negatif dan pengaruh yang tidak sesuai dengan nilai-nilai pendidikan islam. Yaitu konten tiktok yang berbau pornografi dan tidak mendidik.
2. Terdapat kelebihan dan kekurangan dari menggunakan tiktok sebagai media pendidikan islam menurut mahasiswa PAI. Kelebihan dari menggunakan tiktok sebagai media pendidikan islam yaitu tiktok memberikan tiktok

memberikan akses yang mudah dan efisien dalam pendidikan islam dan Tiktok memberikan motivasi belajar kepada mahasiswa. Sedangkan kekurangan dari menggunakan tiktok sebagai media pendidikan islam menurut mahasiswa PAI adalah sulit memisahkan konten edukasi dengan konten negatif dan ketidakakuratan konten tiktok dalam penyampaian materi.

B. Saran

Setelah mempelajari dan menganalisa hasil penelitian yang telah peneliti lakukan maka peneliti memberikan saran kepada pihak-pihak yang terkait yakni mahasiswa, calon guru dan pemerhati pendidikan :

1. Pemilihan media pendidikan seharusnya dilakukan secara cermat dengan mempertimbangkan semua aspek yang digunakan
2. Meskipun suatu media memiliki keunggulan, hal tersebut tidak otomatis membuatnya cocok sebagai pendukung media pendidikan. Media yang telah terpengaruh secara besar-besaran oleh unsur negatif sebaiknya dihindari dalam penggunaannya..
3. Dalam konteks mata pelajaran PAI, disarankan untuk melakukan evaluasi ulang terhadap tujuan dan nilai-nilai yang menjadi landasan mata pelajaran tersebut. Hal ini bertujuan untuk menilai sejauh mana kesesuaian dan kecocokan media pendidikan yang akan digunakan dengan tujuan dan nilai-nilai tersebut. Penting untuk menghindari kemungkinan bahwa penggunaan media malah dapat mengubah atau menggeser tujuan yang hendak dicapai oleh mata pelajaran PAI.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Mahamid, S., & Al-Mahrouqi, R. (2021). TikTok as an Educational Tool: Exploring Omani Students' Perceptions. *Journal of Educational Technology & Society*, no. 24.
- Al-Mausu'ah al-Fiqhiyyah* Al-Muzan. (2016). *Ensiklopedia Fiqh Islam*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Alyusi, Shiefti Dyah. (2016). *Media Sosial Interaksi. Identitas dan Modal Sosial*. Jakarta: Kencana.
- Anjani, Vionita. (2019). *Persepsi Masyarakat Terhadap Aplikasi Tik Tok Sumatera Utara*. USU: Skripsi.
- Arikunto Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Deriyanto, Demmy, and Fathul Qorib. (2018). Persepsi Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungga dewi Malang Terhadap Penggunaan Aplikasi Tik Tok. *Jurnal Ilmu Sosial dan Politik* 7, no. 2
- Devi, A. A. (2021). Pemanfaatan Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Teknologi Pendidikan*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Dwi Novidianto. (2020). *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*. Yogyakarta: DEEPUBLISH.
- Dzul Fahmi. (2021). *Persepsi : Bagaimana Sejatinya Persepsi Membentuk Konstruksi Berpikir Kita*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.
- Fadhallah. (2020). *Wawancara*. Jakarta Timur: UNJ Press.
- Fauziah, Novie. (2023). "Deretan Negara Pengguna TikTok Terbesar, Indonesia Termasuk?". <https://www.celebrities.id/read/deretan-negara-pengguna-tiktok-terbesar-indonesia-termasuk-g4T29U>
- Harefa, Darmawan. (2020). *Teori Ilmu Kealaman Dasar Kajian Untuk Mahasiswa Pendidikan Guru dan Akademis*. Yogyakarta: DEEPUBLISH.
- Kamus Bahasa Indonesia, (2016). Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Karim Anwar. (2017). *Jejak Sejarah Kebudayaan Islam: Berdasarkan Karya-Karya KH. Abdul Kahar Mudzakir*. Jakarta: Pustaka Tarbiyah.
- Kementerian Agama Republik Indonesia, (2014). *Buku Guru Akidah Akhlak Pendekatan Sainifik Kurikulum 2013*, Jakarta: Kementerian Agama

- Khozin Ahmad, (2017). *Pendidikan Karakter Berbasis Islam: Perspektif Pendidikan Formal dan Nonformal*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kuncoro, Mudrajat. (2018). *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Kusnandar. (2015). *Pengantar Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Listyana, Rohmaul dan Yudi Hartono. (2015) “Persepsi dan Sikap Masyarakat Terhadap Penanggalan Jawa dalam Penentuan Waktu Pernikahan (Studi Kasus Desa Jonggrang Kecamatan Barat Kabupaten Magetan Tahun 2013).” *Jurnal Agastya*. Vol. 5. No. 1/Januari 2015.
- Mamik. 2015. *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama
- Manan, Abdul, (2018). *Media Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Muh Fitrah. 2017. *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas &*
- Mulya, Hardian. (2021). *Persepsi Orangtua Terhadap Anak-Anak Pengguna Media Sosial TikTok*, Skripsi, Pekanbaru: Universitas Islam Riau.
- Muslich, Masnur, (2017). *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muzdalifah, T., & Fitriana, F. (2022). Pembelajaran Berbasis Media TikTok dalam Penerapan Budaya Malu Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar. Intiqad: *Jurnal Agama dan Pendidikan Islam*, 14(2).
- Nadiva, Dewinta Nisa. (2022). *Pemanfaatan Media Tik Tok dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa di SMAN 1 Lawang*, Skripsi, Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Nurhalimah, Siti. (2019). *Media Sosial Dan Masyarakat Pesisir: Refleksi Pemikiran Mahasiswa Bidikmisi*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Offering E6 PGSD. (2018). *Sumber Dan Media Pembelajaran*. Malang : Universitas Negeri Malang.
- Patilima, Hamid. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Purwanto Ngalim, (2018). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Qudratullah, Wandu. (2021). *Dakwah dan Komunikasi Konsep dan Perkembangan*. Klaten: Lakeisha.

- Rahmawati, Alfiana Yuniar. (2019). *Pengaruh Intensitas Menggunakan Aplikasi TikTok Terhadap Perilaku Narsisme Remaja Muslim Komunitas Muser Jogja Squad*. UIN Sunan Kalijaga: Skripsi.
- Rinawati. (2021). *“Motivas Belajar Siswa Pada Masa Covid-19 Di SDN 14 Bengkulu Selatan”*. IAIN Bengkulu: Skripsi
- Rohani. (2019). *Media Pembelajaran. Buku Diktat*. Sumatra Utara: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Saleh , Adnan Achiruddin,. (2018). *Pengantar Psikologi* . Makasar: Penerbit Aksara Timur.
- Sardiman, A. M. (2016) *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sari, Intan Nirmala (2023). *“Sejarah TikTok dari Aplikasi Negeri Pada hingga Mendunia”*.<https://katadata.co.id/intannirmala/ekonopedia/6404f5c3ce775/sejarah-TikTok-dari-aplikasi-negeri-panda-hingga-mendunia>
- Sidiq, Umar, Miftachul Choiri, dan Anwar Mujahidin. (2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan, *Journal of Chemical Information and Modeling* 53.9.
- Singh, S. (2021). TikTok: An Innovative Teaching and Learning Tool for Higher Education. *International Journal of Educational Technology in Higher Education* no. 18.
- Soejono Soepomo, (2017). *Kamus Istilah Psikologi*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Studi Kasus. Sukabumi: CV Jejak
- Subando, Joko. (2022). *Evaluasi Hasil Belajar PAI*. Klaten: Lakeisha
- Sudibyo Agus, (2017). *Teori dan Praktik Jurnalistik: Media, Berita, dan Konstruksi Realitas*. Jakarta: Prenada Media.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Syukur Fuad (2015). *Pendidikan Agama Islam: Paradigma, Teori, dan Praktik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tasmin Idris dan Elva Malyuni. (2013). *“Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Al-Qur’an Hadits di MIN Rukoh Darussalam Banda Aceh*. Pionir, Jakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Umar, Husein. (2013). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis*, Jakarta: Rajawali.

Umriati, Hengki Wijaya. (2020). *Analisis Data Kualitatif : Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.

Untung, Moh. Slamet. (2019). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Litera.

Wahidin, Unang dan Ahmad Syaefuddin. (2018). "Media Pendidikan dalam Perspektif Pendidikan Islam." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 7.01

Wisnuadi, Krisno. (2023). "DATA STATISTIK JUMLAH PENGGUNA TIKTOK [APRIL 2022], LENGKAP!" <https://dipstrategy.co.id/blog/data-statistik-jumlah-pengguna-tiktok-april-2022-lengkap/>

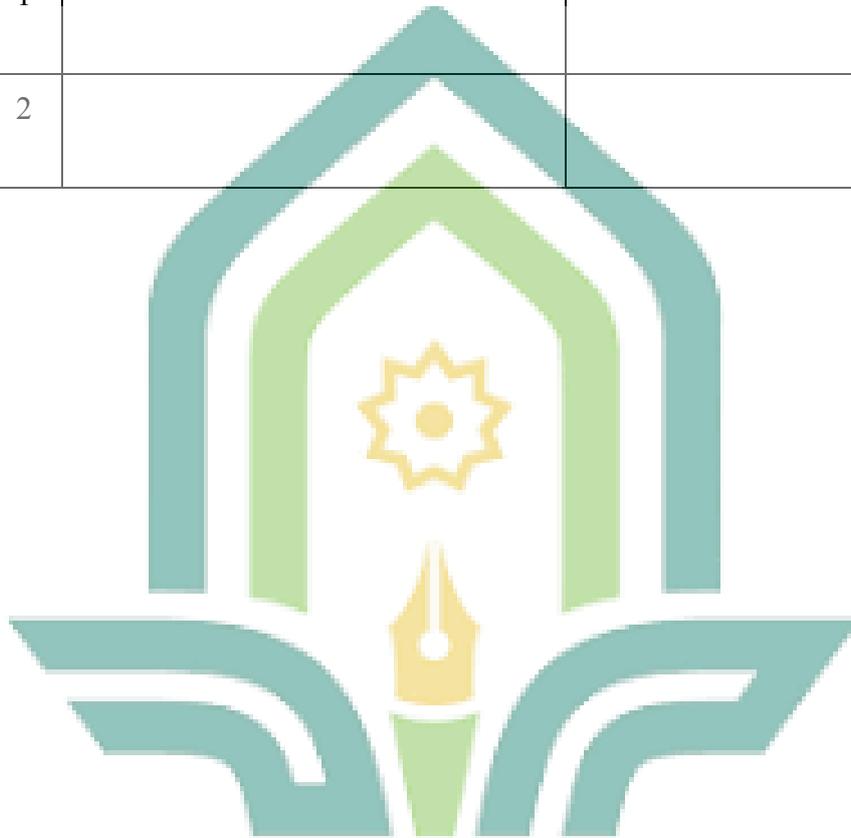


LAMPIRAN
PEDOMAN OBSERVASI

Hari :

Tempat :

No	Jenis Kegiatan	Keterangan
1		
2		



PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana pendapat anda tentang penggunaan TikTok sebagai media pendidikan Islam?
2. Apakah anda melihat TikTok sebagai sarana yang efektif untuk menyampaikan nilai-nilai agama dan pendidikan Islam kepada generasi muda?
3. Bagaimana pendapat anda tentang peran TikTok dalam meningkatkan pemahaman Aqidah Akhlak, Al Quran dan Hadits, Fiqh dan Sejarah Kebudayaan Islam di kalangan mahasiswa?
4. Apakah anda pernah melihat konten tentang etika bergaul dalam islam ? bagaimana persepsi anda tentang konten tersebut ?
5. Apakah anda pernah melihat konten tentang hukum tajwid ? bagaimana persepsi anda tentang konten tersebut ?
6. Apakah anda pernah melihat konten tentang makanan halal dan haram ? bagaimana persepsi anda tentang konten tersebut ?
7. Apakah anda pernah melihat konten tentang 4 sahabat Rasulullah ? bagaimana persepsi anda tentang konten tersebut ?
8. Apakah anda merasa bahwa TikTok dapat membantu mengatasi tantangan dalam mengkomunikasikan pesan agama kepada generasi muda?
9. Menurut anda, apa kelebihan utama penggunaan TikTok sebagai media pendidikan Islam?
10. Apakah ada hambatan atau kekurangan yang anda temukan dalam menggunakan TikTok untuk pendidikan Islam?
11. Bagaimana anda menilai konten pendidikan Islam yang ada di TikTok dari segi kebenaran dan akurasi?
12. Bagaimana anda merespons tantangan seperti penyalahgunaan TikTok untuk tujuan yang tidak sesuai dengan nilai-nilai agama?

TRANSKRIP OBSERVASI

HARI : Selasa, 7 November 2023

Tempat : FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

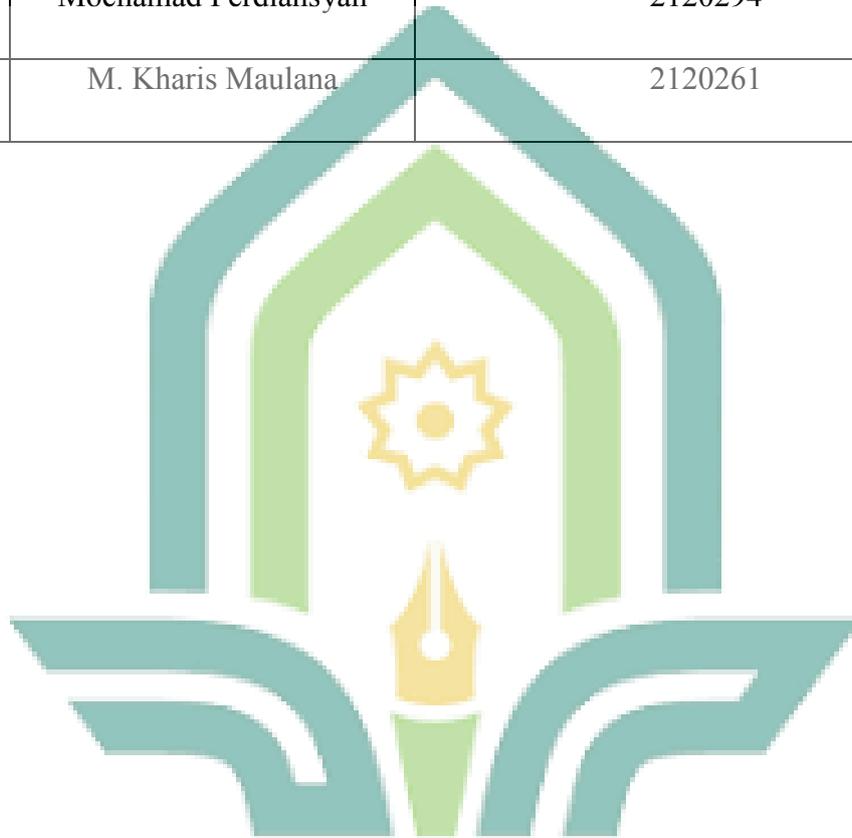
No	Jenis Kegiatan	Keterangan
1	Menentukan siapa saja yang menjadi narasumber	Peneliti melakukan observasi di kalangan mahasiswa PAI untuk menentukan narasumber yang sesuai dan memenuhi kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti. Hasil yang didapatkan sebanyak 24 mahasiswa PAI dapat memenuhi kriteria sebagai narasumber dalam penelitian ini.



TRANSKRIP WAWANCARA

NO	Nama	Nim
1	Dinda Irma Silmi Ali	2120072
2	Adib Raihan Majid	2120219
3	Dita Syafera	2120051
4	Rizki Al Barkah	2120021
5	Khaneishia Azzahra	2120010
6	Susmita Dwi Lestari	2120148
7	Muhammad Fudel Amin	2120151
8	Rifqi Khoirul Ikhsan	2120034
9	Nadia Sevani	2120076
10	Ali Nizar Zulmi	2120272
11	Dian Dewi Lestari	2120080
12	Wisnu Adji Yusuf Syahputra	2120290
13	Tursilawati	2120035
14	Mavada Pramudyani	2120158
15	Fajar Tri Yanto	2120229
16	Wafiq Rosalin	2120305
17	Muh. Syukron	2120332
18	Mokhamad Ghulam Ainul Khaq	2120227

19	Hafidh Dias Permana	2120006
20	Anis Saputri	2120120
21	Akhmad Syamsul Ma'arif	2120029
22	Alifian Nur Azizah	2120038
23	Mochamad Ferdiansyah	2120294
24	M. Kharis Maulana	2120261



<p>Bagaimana pendapat anda tentang penggunaan TikTok sebagai media pendidikan Islam?</p>
<p>menurut saya, Penggunaan Aplikasi TikTok sebagai alat pendidikan di era digital pada saat ini sangat tepat, melihat aplikasi TikTok mempunyai banyak fitur hingga dapat membantu proses penyampaian materi dalam pendidikan, memberikan pemahaman karena semua kalangan sudah menggunakan tiktok dan bisa digunakan dimanapun dan kapanpun, dari diri pribadi pun sangat membantu saya mengenai hal menambah pengetahuan agama karena pengetahuan saya masih kurang terutama dalam ilmu keagamaan dan dengan melihat konten keislaman di tiktok saya dapat dorongan mengubah diri menjadi lebih baik</p>
<p>efektif, tetapi ke efektifanya masih kalah oleh konten-konten lainnya</p>
<p>Bagus, kreatif</p>
<p>kalo kata saya sih ini aplikasi bikin kita belajar islam makin gampang ya soalnya kita bisa akses aplikasi ini dimana aja, mau dirumah apa di luar untuk ngisi waktu kita. dan juga kita bisa buka kapan aja yang kita pengen yak. jadi menurut saya ini aplikasi fleksibel untuk semua penggunanya yang pengen liat konten pendidikan islam</p>
<p>Ada sisi positif dan negatifnya tentunya, sisi positif nya lebih mudah di akses sisi negatifnya di tiktok terkadang videonya bercampur antara pendidikan dan lainnya sehingga membuat fokus terbagi.</p>
<p>Baik, dikarenakan emang sekarang zamannya zaman teknologi, dan anak muda bahkan anak kecil dan orang dewasa pun menggunakan tiktok untuk bermedia massa</p>
<p>bagi saya tiktok belum tentu baik untuk sebagai media pendidikan atau media pembelajaran ya soalnya kan tiktok kebanyakan konten yang ga bermutu kayak joget alay dan konten yang berbau pornografi, bisa aja malah kalau tiktok dijadiin media pendidikan pas di setel video nya, trus ga sengaja ngescroll video sesudahnya malah isi kontennya yang ga nutup aurat, riya dan yang ga sesuai dengan islam. malah bisa ga sesuai dengan nilai nilai pendidikan islam</p>
<p>Sangat memudahkan baik dalam mencari pembelajaran atau media dakwah</p>

<p>Menurut saya penggunaan aplikasi tiktok pada zaman sekarang untuk media pendidikan islam sangat tepat, karena generasi sekarang lebih tertarik aplikasi tiktok dari pada aplikasi lainnya</p>
<p>Sangat membantu soalnya bisa dipake dimana aja dan kapan aja yang pengen buka yaudah buka, lagian isi konten pendidikan islamnya juga bagus bagus kok mendidik buat kita</p>
<p>Tiktok media sosial dengan lingkup yang luas , sebagaimana jika digunakan dengan sebaik mungkin sangat membantu apalagi sebagai media pendidikan Islam sangat membantu dalam metode pembelajaran sekarang yang digunakan oleh guru-guru saat ini.</p>
<p>bisa saja</p>
<p>Iya boleh banget karena mengandung unsur islami</p>
<p>Sangat setuju</p>
<p>Ya karena dapat memenuhi kebutuhan belajar mahasiswa dan juga menarik minat belajar siswa di zaman sekarang karena beberapa guru juga menerapkan aplikasi sebagai pembelajaran PAI di sekolahnya masing-masing dan anaknya ternyata lebih tertarik dengan cara ini</p>
<p>Menurut saya TikTok itu seperti pedang berbelah dua, satu dapat digunakan untuk hal-hal yang positif, dan kedua dapat digunakan untuk hal-hal yang negatif termasuk untuk pendidikan Islam.</p>
<p>tergantung cara kita pakainya, tiktok kan bisa kita pakai dengan baik atau ga baik, jadi kita sendiri yang memilih akun kita mau di isi video bagus kayak edukatif dan keislaman. atau hanya video yang ga berfaedah yang cuman buang buang waktu doang</p>
<p>Menurut saya Tiktok bisa menjadi media penyampaian pendidikan Islam. Banyak konten-konten edukatif yang bisa bermanfaat bagi para pelajar dan masyarakat luas pada umumnya. ini juga bisa menjadi metode pembelajaran agar mahasiswa juga tertarik dengan pembelajaran dengan menggunakan tiktok</p>

setuju, karena sekarang zamannya sudah modern bahkan media pembelajaran saja sudah memakai yang modern sprt proyektor, ppt, dan sebagainya

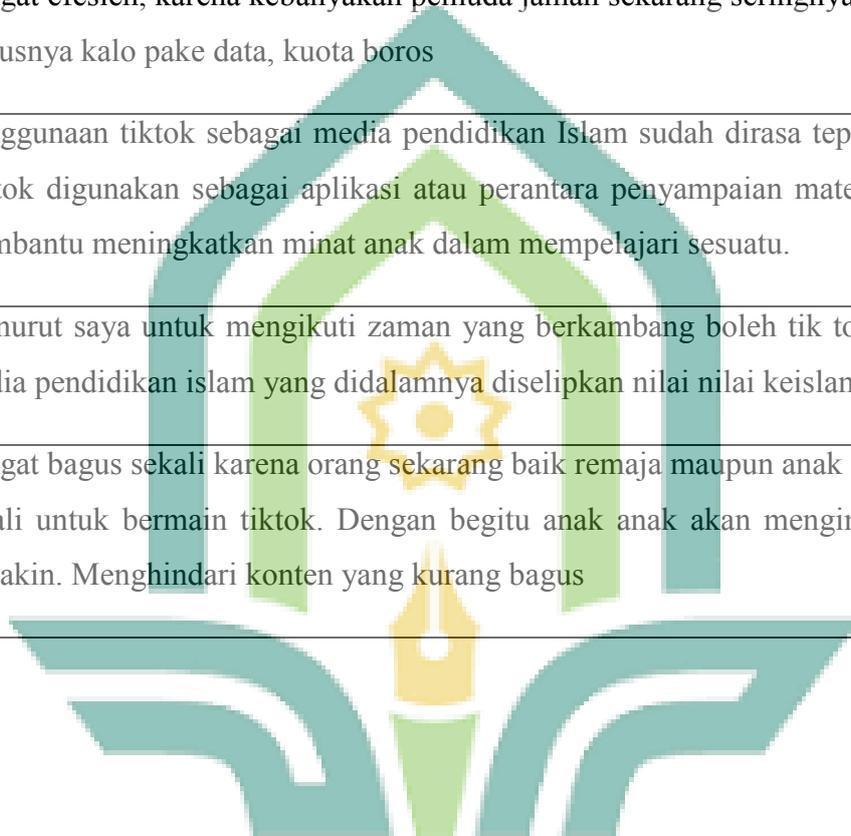
Menurut saya penggunaan TikTok sebagai media pendidikan Islam adalah langkah yang tepat karena mengingat zaman sekarang TikTok menjadi aplikasi yang banyak digunakan oleh masyarakat terlebih anak-anak dan remaja

Sangat efesien, karena kebanyakan pemuda jaman sekarang seringnya nonton tiktok. Tapi minusnya kalo pake data, kuota boros

Penggunaan tiktok sebagai media pendidikan Islam sudah dirasa tepat untuk digunakan. Tiktok digunakan sebagai aplikasi atau perantara penyampaian materi kepada anak dan membantu meningkatkan minat anak dalam mempelajari sesuatu.

Menurut saya untuk mengikuti zaman yang berkembang boleh tik tok dijadikan sebagai media pendidikan islam yang didalamnya diselipkan nilai nilai keislaman

Sangat bagus sekali karena orang sekarang baik remaja maupun anak anak sangat familiar sekali untuk bermain tiktok. Dengan begitu anak anak akan mengingat batas dan akan semakin. Menghindari konten yang kurang bagus

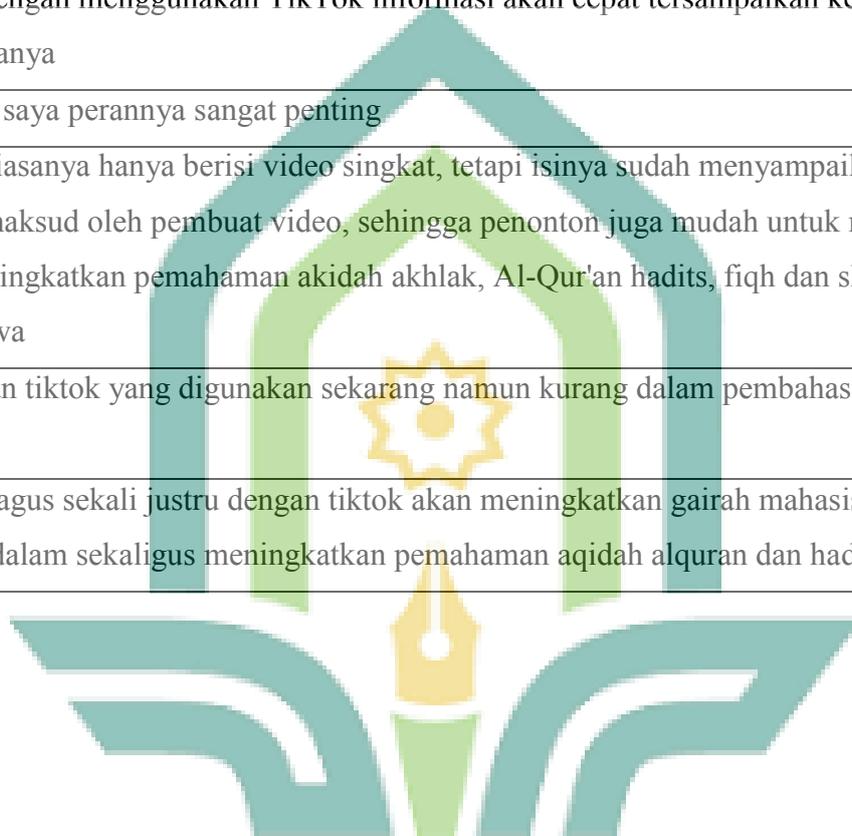


Apakah anda melihat TikTok sebagai sarana yang efektif untuk menyampaikan nilai-nilai agama dan pendidikan Islam kepada generasi muda?
kalau menurut saya mengenai peran tiktok sebagai sarana untuk menyampaikan nilai-nilai agama kepada generasi muda yang islami memberikan pemahaman keislaman cukup bagus dan efektif, karena dari diri saya pribadi dan orang-orang di lingkungan saya lebih banyak waktunya menonton tiktok ketimbang menonton di televisi atau pergi ke pengajian.
cukup bisa menyampaikan , tetapi masih kalah oleh konten lainnya
cukup efektif karena generasi muda banyak menghabiskan waktu di dunia maya
Kurang karena kebanyakan hiburannya
Tidak, platform lain bisa dan lebih baik lagi kinerjanya
Efektif
Kurang efektif.karena untuk tanya jawab seputar agama belum bisa efektif
Iya
efektif, karena saya lebih banyak menonton tiktok dari pada pergi pengajian
Efektif tpi kurang ada konten kreatornya saja
Sangat berpengaruh
efektif
Iya TikTok sebagai sarana yang efektif untuk menyampaikan nilai-nilai agama dan pendidikan Islam kepada generasi muda
Iyaa efektif

<p>Ya karena kebanyakan generasi muda sekarang itu lebih suka membaca berita/melihat Vidio berita dari tiktok daripada buku</p>
<p>Masih kurang efektif, karena social media TikTok kebanyakan anak muda hanya mengejar trendingan konten yang kurang bermanfaat</p>
<p>Iya bisa</p>
<p>Melihat namun masih jarang</p>
<p>efektif saja, karena di tiktok tidak hanya nilai" agama saja bahkan semua pengetahuan mungkin ada di dalam tiktok</p>
<p>Ya efektif</p>
<p>Iya saya melihat</p>
<p>Iya tiktok efektif digunakan sebagai sarana untuk menyampaikan nilai-nilai agama dan pendidikan Islam kepada generasi muda. Karena dilihat di zaman sekarang, orang-orang lebih banyak membuka media sosial seperti tiktok dibandingkan dengan yang lain.</p>
<p>Efektif tapi tidak sepenuhnya karena di tiktok hanyalah vidio pendek, namun dapat efektifnya karena anak muda tidak bosan yang hanya melihat dan mendengarkan vidio yang tidak berdurasi panjang</p>
<p>Efektif sekali</p>

<p>Bagaimana pendapat anda tentang peran TikTok dalam meningkatkan pemahaman Aqidah Akhlak, Al Quran dan Hadits, Fiqh dan Sejarah Kebudayaan Islam di kalangan mahasiswa?</p>
<p>Menurut saya peran tiktok dalam meningkatkan pemahaman Aqidah Akhlak, Al Quran dan Hadits, Fiqh dan Sejarah Kebudayaan Islam khususnya di kalangan mahasiswa sangat bagus karena dengan durasi yang terbilang singkat dan menarik kita mudah memahami isi kontennya. Dari diri saya pribadi kalau menonton konten keislaman saya jadi sadar apa yang sering dilakukan.</p>
<p>mungkin sedikit sulit , untuk kalangan mahasiswa karena dibutuhkan guru yang bisa ditemui</p>
<p>Cukup berperan</p>
<p>Kurang dan bisa menyampaikan hoax atau ilmu yang tanpa dasarnya dan tanpa guru</p>
<p>Menurut saya sebenarnya bagus tapi kurang efektif</p>
<p>Baik, dikarenakan sudah zaman modern</p>
<p>Mungkin cukup mampu dipahami</p>
<p>Sangat bermanfaat</p>
<p>menurut saya peran tiktok dalam meningkatkan pemahaman keislaman terutama di kalangan mahasiswa sangat bagus karena dengan durasi yang singkat kita dapat mudah memahami isi kontennya</p>
<p>Sangat bisa</p>
<p>Saat ini yang saya lihat belum begitu meningkatkan</p>
<p>menyampaikan nilai2 islam</p>
<p>Peran tiktok sangatlah penting terhadap pemahaman islam, seperti aqidah, al-qur'an, fiqh dan sebagainya</p>
<p>Bisa menjadi salah satu referensi meskipun ya itu tidak akan efektif sepenuhnya</p>
<p>Cukup baik karena dalam konten² Vidio tiktok ada juga yang menayangkan Vidio tentang akhlak, fiqh, sejarah</p>
<p>Menurut saya dapat dicoba, dalam artian mahaisiswa dapat memviralkan konten-konten yang berhubungan dengan PAI sekreatif mungkin dan menjadi bahan pembelajaran bagi penontonnya.</p>

Bagus
Menurut saya, tergantung dari si pembuat konten apakah mampu membuat konten yang menarik sehingga bisa meningkatkan pemahaman ataukah tidak
mungkin sebagian mahasiswa banyak yang mengambil referensi dari media tiktok sebagai media pembelajaran mereka karena media tiktok bisa dibilang sangat efektif
Menurut saya TikTok sangat berperan dalam pemahaman mengenai Pendidikan Islam karena dengan menggunakan TikTok informasi akan cepat tersampaikan kepada para penggunanya
Menurut saya perannya sangat penting
Tiktok biasanya hanya berisi video singkat, tetapi isinya sudah menyampaikan seluruh yang dimaksud oleh pembuat video, sehingga penonton juga mudah untuk memahami dan bisa meningkatkan pemahaman akidah akhlak, Al-Qur'an hadits, fiqh dan ski di kalangan mahasiswa
Ada peran tiktok yang digunakan sekarang namun kurang dalam pembahasan dalam hal tersebut
Sangat bagus sekali justru dengan tiktok akan meningkatkan gairah mahasiswa untuk memperdalam sekaligus meningkatkan pemahaman aqidah alquran dan hadits



<p>Apakah anda pernah melihat konten tentang etika bergaul dalam islam ? bagaimana persepsi anda tentang konten tersebut ?</p>
<p>Suka banget lihat konten etika bergaul dalam Islam. Menurutku, itu bisa jadi sumber inspirasi dalam menjalani kehidupan kampus dan berinteraksi dengan teman-teman</p>
<p>Pernah sih, terutama karena sering muncul di feed sosial media. Tapi kadang juga perlu diingat bahwa realitas di kampus bisa berbeda, jadi harus bijak dalam mengambil inspirasi dari konten tersebut</p>
<p>pernah satu atau dua, lebih sering fokus ke konten hiburan. Tapi beberapa kali melihat konten etika bergaul dalam Islam, memberikan perspektif baik tentang bagaimana menjalin hubungan sosial yang baik di lingkungan kampus.</p>
<p>Belum pernah, sebenarnya. Mungkin karena lebih fokus pada tugas kuliah dan aktivitas kampus lainnya. Tapi sepertinya menarik buat dicari, bisa jadi tambahan ilmu sosial dan agama</p>
<p>Sering lihat dan suka dengan konten etika bergaul dalam Islam di platform sosial media. Banyak yang memberikan tips tentang kehidupan sosial yang sejalan dengan nilai-nilai agama, cocok buat diterapkan di lingkungan kampus</p>
<p>Enggak terlalu sering lihat sih, tapi kadang-kadang muncul di explore. Menurutku, konten-konten semacam itu bisa memberikan arahan bagaimana bersikap dengan sesama mahasiswa dan dosen</p>
<p>Pernah sih, tapi lebih sering melihat konten lain. Konten etika bergaul dalam Islam bisa memberikan pandangan yang baik untuk diterapkan dalam interaksi sehari-hari di kampus</p>
<p>Suka lihat dan sering menyimpan konten-konten etika bergaul dalam Islam. Bagi saya, itu seperti panduan praktis dalam menjalani kehidupan sosial di kampus sesuai dengan nilai-nilai agama</p>

<p>Sering lihat dan suka dengan konten etika bergaul dalam Islam di platform sosial media. Kadang-kadang memberikan reminder penting tentang nilai-nilai moral yang harus dipegang di lingkungan kampus</p>
<p>Jarang sih, lebih fokus ke konten humor atau informatif. Tapi kalau ada yang muncul tentang etika bergaul dalam Islam, kadang-kadang menarik buat diikuti. Who knows, bisa dapat insight baru</p>
<p>Pernah sih, terutama kalau lagi mencari inspirasi buat bersikap di lingkungan kampus. Konten etika bergaul dalam Islam bisa memberikan arahan yang bagus untuk diterapkan sehari-hari</p>
<p>Belum pernah sih. Tapi mungkin akan dicari nanti, terutama kalau sedang mencari panduan tentang etika bergaul di kampus. Bisa jadi referensi yang menarik</p>
<p>pernah lihat sekali dan bikin aku makin memperbaiki diri untuk bergaul dengan lebih arah sopan dan santun</p>
<p>waktu itu pernah lihat di beranda trus bikin saya membuat beretika lebih baik karena kita ga boleh bergaul dengan sembarangan</p>
<p>Pernah sih, kadang-kadang muncul di timeline. Konten etika bergaul dalam Islam memberikan insight yang bagus untuk diterapkan dalam interaksi sehari-hari di kampus</p>
<p>pernah liat kok di fyp dan kayak kontennya berisikan bagaimana tutorial bergaul secara agama baik ke sesama ataupun ke lebih muda dan tua</p>
<p>Suka lihat dan suka share konten etika bergaul dalam Islam. Menurutku, itu seperti pengingat penting dalam menjalani kehidupan kampus agar tetap sesuai dengan nilai-nilai agama</p>
<p>liat di fyp trus membuat aku menarik perhatian karena cara bergaul dengan nilai-nilai agama</p>
<p>Pernah sih, terutama kalau lagi mencari inspirasi buat bersikap di lingkungan kampus. Konten etika bergaul dalam Islam memberikan pandangan yang baik untuk diterapkan sehari-hari.</p>

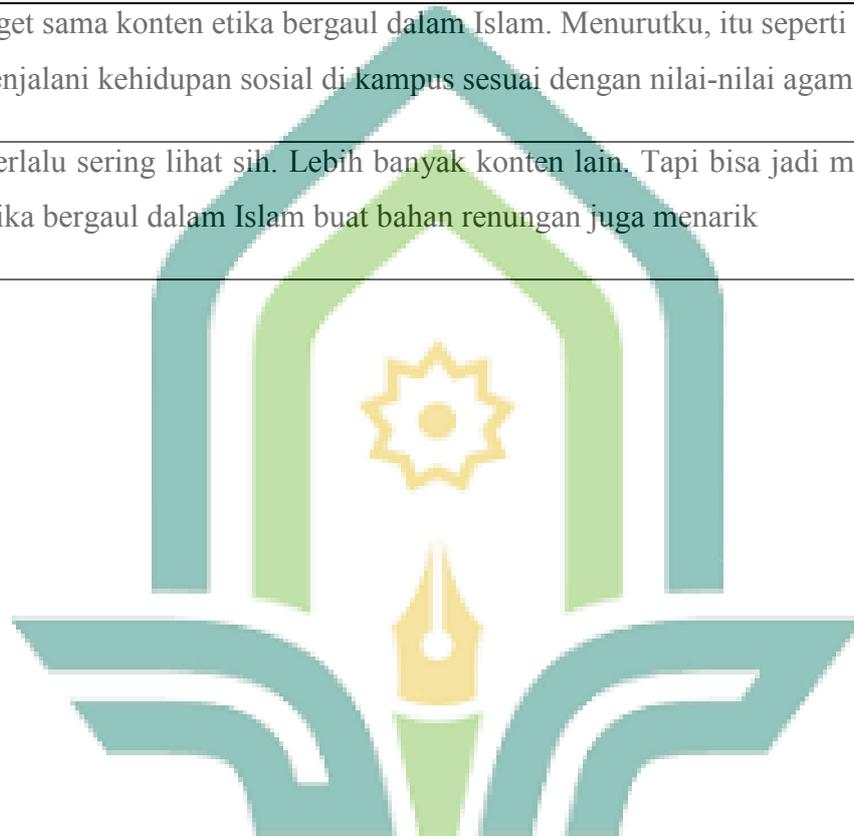
saya pernah liat konten tsb membuat saya termotivasi cara bergaul yang baik sesuai dengan ajaran islam dengan teman teman kampus uin ini

Sering lihat dan suka dengan konten etika bergaul dalam Islam di platform sosial media. Kadang-kadang memberikan pandangan yang relevan dengan situasi di kampus

pernah trus memberikan pandangan baru tentang bagaimana seharusnya bersikap di kampus.

Suka banget sama konten etika bergaul dalam Islam. Menurutku, itu seperti panduan praktis dalam menjalani kehidupan sosial di kampus sesuai dengan nilai-nilai agama.

Enggak terlalu sering lihat sih. Lebih banyak konten lain. Tapi bisa jadi mencari beberapa konten etika bergaul dalam Islam buat bahan renungan juga menarik



Apakah anda pernah melihat konten tentang hukum tajwid ? bagaimana persepsi anda tentang konten tersebut ?

Pernah. Saya beberapa kali menemui konten TikTok tentang hukum tajwid, dan saya harus mengakui bahwa awalnya saya skeptis. Namun, setelah menyaksikan beberapa video, saya terkesan dengan cara kreatif dan menyenangkan yang digunakan untuk menyampaikan konsep-konsep yang kompleks. Persepsi saya terhadap konten tersebut berubah menjadi positif, karena mereka berhasil membuat pembelajaran tajwid menjadi lebih menarik dan mudah dipahami.

Pernah sih, beberapa kali saya menemukan konten TikTok yang membahas hukum tajwid. Meskipun singkat, kontennya cukup informatif dan memberikan tips praktis

pernah beberapa kali masuk fyp saya, saya suka menonton konten TikTok tentang hukum tajwid. Kontennya seringkali kreatif dan menyegarkan, membuat pembelajaran menjadi lebih menarik

Tidak pernah. Bagi saya, konten TikTok mungkin cocok untuk hiburan ringan, tetapi tidak untuk topik serius seperti hukum tajwid. Saya percaya bahwa pembelajaran agama harus dilakukan dengan pendekatan yang lebih formal dan mendalam.

Pernah waktu itu. Saya mengapresiasi konten TikTok tentang hukum tajwid karena berhasil menggabungkan hiburan dengan pendidikan. Kontennya tidak hanya informatif tetapi juga menyenangkan, sehingga membuat pembelajaran agama menjadi lebih mudah diakses dan menarik

saya pernah, saya menemukan beberapa video TikTok yang membahas hukum tajwid dengan cara yang unik. Saya kira ini menunjukkan bahwa penyebaran ilmu agama dapat dilakukan melalui berbagai platform salah satunya tiktok karena cara yang dapat menarik perhatian dan memberi informasi bagi penonton

saya pernah melihat beberapa konten TikTok tentang hukum tajwid. Meskipun singkat, saya rasa kontennya bisa menjadi tambahan ringan dan menarik untuk pemahaman kita

<p>Pernah, saya menemukan satu atau dua video TikTok yang membahas hukum tajwid. Meski kontennya singkat, namun cukup memberikan gambaran dasar yang mudah dicerna</p>
<p>Tidak pernah. Saya khawatir konten TikTok tidak dapat menyampaikan informasi hukum tajwid dengan cukup detail dan akurat. Sumber-sumber lain, seperti buku atau kelas formal, lebih dapat diandalkan untuk pembelajaran agama yang baik</p>
<p>Tidak pernah. Saya lebih suka belajar secara langsung dengan pengajar untuk memastikan bahwa pemahaman saya tentang hukum tajwid benar dan mendalam. TikTok tidak memberikan interaksi personal yang dibutuhkan dalam pembelajaran agama</p>
<p>Pernah kok, beberapa kali saya menemukan konten TikTok yang membahas hukum tajwid dengan metode kreatif. Saya kira ini menunjukkan bagaimana teknologi dapat digunakan untuk menyebarkan ilmu agama.</p>
<p>saya pernah sekali ketemu konten tersebut dan sepertinya cocok untuk media pembelajaran karena videonya singkat kreatif dan inovatif</p>
<p>pernah sih, Saya merasa kontennya memberikan variasi dalam pembelajaran dan menyegarkan cara belajar agama</p>
<p>Pernah, saya suka menonton konten TikTok tentang hukum tajwid karena kadang-kadang ada tips singkat yang berguna. Namun, tentu saja, hal ini tidak menggantikan pembelajaran yang lebih mendalam.</p>
<p>pernah ketemu di fyp Saya pikir konten semacam itu dapat menjadi tambahan yang menyenangkan dalam belajar.</p>
<p>aku pernah masuk ke fyp efektif dan singkat Meski singkat, tetapi kontennya memberikan pencerahan dan memotivasi saya untuk belajar lebih dalam.</p>

<p>Tidak pernah. Saya kurang yakin dengan kredibilitas konten TikTok, terutama ketika membahas topik agama. Sumber-sumber tradisional lebih dapat diandalkan untuk pemahaman yang akurat</p>
<p>sekali pernah menurut saya ini bisa menjadi opsi untuk menjadi pembelajaran buat mahasiswa. karena di dukung sama aplikasi yang tren, bikin siswa makin termotivasi untuk belajar di era sekarang</p>
<p>Pernah. Sementara saya menemukan konten TikTok tentang hukum tajwid cukup menyenangkan, saya tetap berhati-hati dan memastikan untuk memvalidasi informasi dari sumber-sumber terpercaya. TikTok bisa menjadi tambahan yang menyenangkan, tetapi tidak menggantikan pembelajaran yang serius</p>
<p>pernah liat. Meskipun singkat videonya, kontennya memberikan ringkasan yang bagus dan dapat diingat dengan mudah.</p>
<p>pernah bagi saya karena kadang-kadang ada pendekatan yang kreatif dan menarik. Saya rasa ini adalah upaya positif untuk membuat ilmu agama lebih dapat diakses oleh generasi yang lebih terkoneksi dengan media sosial.</p>
<p>pernah dan Meskipun tidak menggantikan pembelajaran formal, konten tersebut memberikan pandangan baru yang segar.</p>
<p>iya pernah saya menemukan konten TikTok tentang hukum tajwid yang menyajikan ilmu agama dengan cara yang menghibur. Meskipun tidak selalu mendalam, tetapi kadang-kadang kita butuh sentuhan ringan untuk tetap termotivasi dalam belajar.</p>
<p>tidak pernah karena tidak bisa menggantikan kelas offline karena ini tajwid</p>

Apakah anda pernah melihat konten tentang makanan halal dan haram ? bagaimana persepsi anda tentang konten tersebut ?

saya pernah melihat konten seperti itu dan beberapa kali videonya masuk kedalam fyp saya. menurut padangan saya dengan adanya konten seperti itu membuat kita yang menonton bisa membedakan mana yang halal dan yang haram karena ga semua yang kita dapetin selama ini di raih dengan cara yang halal.

Pernah, saya menemukan beberapa konten TikTok mengenai makanan halal dan haram. Saya melihatnya sebagai upaya yang positif dalam menyampaikan pesan agama kepada audiens yang lebih luas melalui media sosial yang populer.

saya pernah melihat dan merasa terbantu dengan konten TikTok tentang makanan halal dan haram. Kontennya memberikan pemahaman praktis yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Pernah sih sekali, saya suka menonton konten TikTok terkait makanan halal. Saya melihatnya sebagai langkah yang baik untuk memperluas pengetahuan masyarakat tentang kehalalan makanan melalui platform yang populer.

ga pernah, saya belum memiliki kesempatan untuk menonton konten TikTok tentang makanan halal dan haram. Namun, saya tertarik untuk melihatnya dan memahami perspektif yang dibahas dalam konten tersebut.

saya sering menemui konten TikTok tentang makanan halal. Saya pikir kontennya memberikan sumbangan positif dalam mengedukasi masyarakat tentang kehalalan makanan.

ya pernah, saya merasa teredukasi dengan konten TikTok tentang makanan halal dan haram. Kontennya memberikan informasi yang mendalam dan membuat saya lebih sadar akan pentingnya memilih makanan dengan bijak.

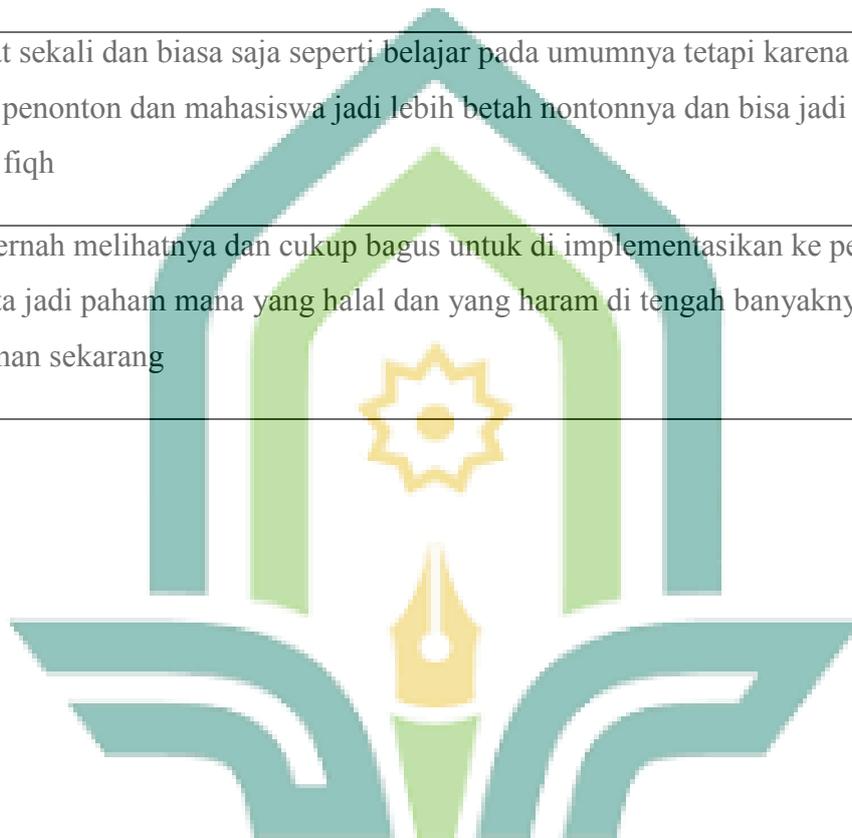
<p>Pernah, saya menemukan beberapa konten TikTok terkait makanan halal. Saya merasa kontennya memberikan perspektif yang berbeda dan menggugah pemikiran terkait kehalalan makanan.</p>
<p>Tidak pernah, sejauh ini saya belum menemukan atau menyaksikan konten TikTok tentang makanan halal dan haram.</p>
<p>penah lah, memberikan pemahaman kepada orang orang</p>
<p>pernah masuk fyp dan yang sama sama kita tau. anak jaman sekarang main tiktok itu relevan untuk perkembangan zaman karena konten makanan halal dan haram itu dibalut dengan unsur kekinian kayak editan dan pembawaannya menyenangkan.</p>
<p>Pernah kok, saya merasa terbantu dengan konten TikTok tentang makanan halal dan haram. Kontennya memberikan solusi praktis dan relevan dengan zaman sekarang dalam menjalankan prinsip kehalalan makanan dalam kehidupan sehari-hari</p>
<p>pernah 2x masuk ya kontennya edukatif ditambah pengeditannya yang bikin menarik jadi kreatif</p>
<p>ga pernah masuk ke fyp saya</p>
<p>tidak pernah liat konten seperti itu</p>
<p>untuk konten seperti itu saya pernah ngeliat sekali dan cukup informatif</p>
<p>ya saya melihat konten tersebut dan bagi saya bagus untuk pembelajaran di mahasiswa</p>
<p>pernah tapi ga terlalu sering paling pas bulan ramadhan aja supaya kita bisa dan cukup menambag pengetahuan serta inovatif aja untuk pai</p>
<p>ga pernah liat.</p>
<p>iya pernah menurut saya ini cukup efektif sebagai media pembelajaran pai</p>

pernah sih dan bagi saya dengan adanya konten tersebut dapat menarik banyak perhatian belajar dari pendidik dan mahasiswa

pernah melihatnya di fyp. saya menemukan beberapa konten TikTok mengenai makanan halal dan haram. Saya melihatnya sebagai upaya yang kreatif dalam menyebarkan informasi keagamaan dan membangun kesadaran akan pentingnya memilih makanan yang sesuai.

pernah liat sekali dan biasa saja seperti belajar pada umumnya tetapi karena lebih kreatif membuat penonton dan mahasiswa jadi lebih betah nontonnya dan bisa jadi opsi untuk belajar di fiqh

ya saya pernah melihatnya dan cukup bagus untuk di implementasikan ke pelajaran fiqh karena kita jadi paham mana yang halal dan yang haram di tengah banyaknya makanan haram jaman sekarang

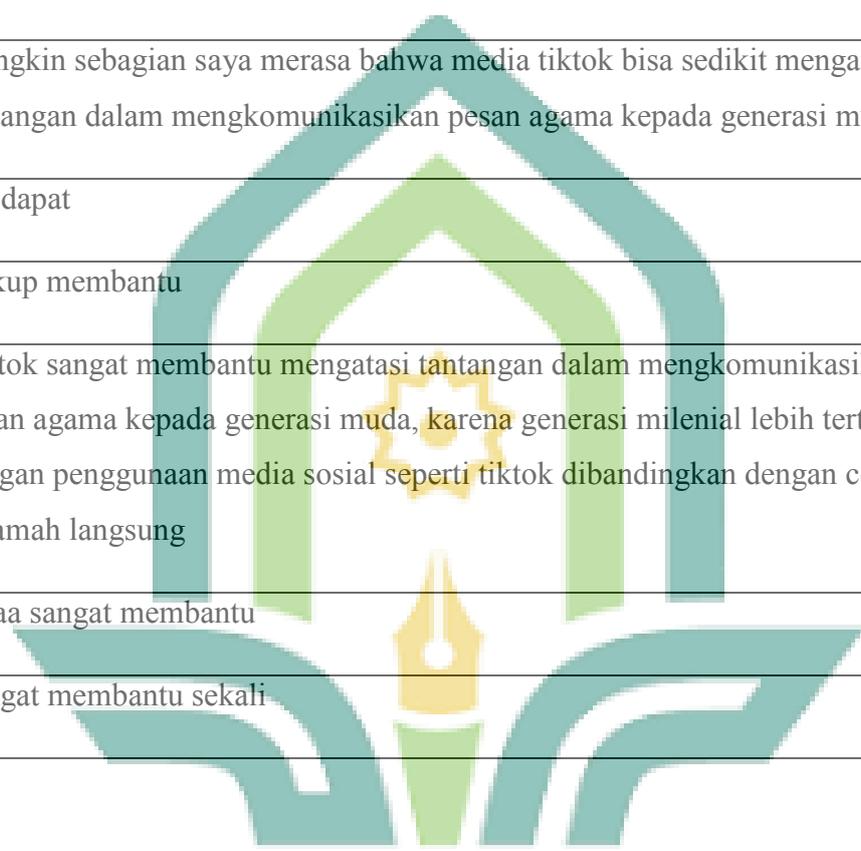


Apakah anda pernah melihat konten tentang 4 sahabat Rasulullah ? bagaimana persepsi anda tentang konten tersebut ?
saya belum pernah melihat konten tersebut, tetapi nanti saya akan cari konten tersebut di tiktok
saya jarang melihat video tersebut dan saya termotivasi dengan kesabaran para sahanat nabi
saya pernah melihatnya sekali dan saya merasa sangat teredukasi dengan konten tersebut
saya ga pernah melihat video tersebut
ya pernah melihat, Saya melihatnya sebagai cara yang inovatif untuk menyebarkan nilai-nilai keagamaan kepada generasi yang lebih terhubung dengan media sosial.
pernah sih, Kontennya memberikan pencerahan mengenai bagaimana sahabat-sahabat Rasulullah memberikan kontribusi besar dalam penyebaran ajaran Islam
udah pernah lihat Saya melihatnya sebagai sarana yang efektif untuk mengenalkan sejarah Islam kepada khalayak yang lebih luas
Tidak pernah, saya belum menemukan konten TikTok tentang 4 sahabat Rasulullah. Meskipun begitu, saya sangat antusias untuk mengetahui lebih banyak dan memperkaya pengetahuan saya tentang Islam
saya ga pernah menemukan konten seperti itu
Pernah, saya suka menonton konten TikTok tentang 4 sahabat Rasulullah. Kontennya memberikan rasa kekaguman terhadap dedikasi dan pengorbanan sahabat-sahabat Rasulullah dalam menyebarkan ajaran Islam
iya pernah dan saya termotivasi ingin mengenal lebih jauh terhadap sahabat nabi
pernah liat sekali dan itu cocok bgt untuk sebagai media pembelajaran di sekolah karena dapat mengenal dan menyebarluaskan ke netizen tiktok

pernah melihatnya,Saya merasa kontennya memberikan nilai edukasi yang tinggi dan dapat dijadikan sebagai sumber inspirasi dalam kehidupan sehari-hari
bagi saya video konten tersebut bisa menjadi bahan pembelajaran aktif di sekolah
pernah sekali dan itu videonya singkat yang membuat kurang efektif karena terlalu singkat tidak membahas lebih dalam
ga pernah liat
pernah dan cukup inovasi untuk media pendidikan
pernah bagi saya cukup interaktif dan kreatif
pernah dan baik untuk pembelajaran pai karena dapat meningkatkan daya minat belajar
cukup pernah dan saya ingin belajar lebih dalam
pernah dan saya menarik perhatian saya ketika melihatnya dan ingin belajar lebih dalam karena memberikan pencerahan kepada yang nonton terutama untuk mahasiswa agar mengetahui perjuangan sahabat nabi jaman dulu
ya pernah Kontennya memberikan inspirasi dan motivasi melalui kisah-kisah kehidupan sahabat yang patut untuk dicontohkan.
Tidak pernah, saya belum pernah menemui konten TikTok yang membahas 4 sahabat Rasulullah.
iya pernah. biasa saja ngeliatnya

Apakah anda merasa bahwa TikTok dapat membantu mengatasi tantangan dalam mengkomunikasikan pesan agama kepada generasi muda?
Menurut saya, Pemahaman keislaman sangat penting bagi masyarakat khususnya seorang mahasiswa yang awam akan wawasan keislaman termasuk diri saya pribadi. Dan tiktok salah satu media yang banyak diminati kaum milenial, dan untuk itu banyak ustad yang membuat konten-konten mengenai nilai-nilai islam yang menarik sehingga dengan mudah kami mendapatkan pengetahuan keislaman.
cukup membantu, dikarenakan untuk kalangan anak muda sosial media sangat berpengaruh
cukup membantu
Iya harus diawasi dibawah 21 tahun
Tidak
Sangat membantu
Mungkin tapi kurang efektif
Iya karena kebanyakan gen z menggunakan tiktok
sangat membantu
Bisa membantu
Ya bisa membantu karena jangkauan nya luas
dapat
Iya dapat membantu
Iyaa mampu mengatasi

Iya karena dengan adanya tiktok penggalan ² Vidio ceramah tokoh agama bisa tersampaikan kepada generasi muda
Dapat membantu, namun tidak begitu efektif dan efisien.
Sangat bisa
Dapat
mungkin sebagian saya merasa bahwa media tiktok bisa sedikit mengatasi tantangan dalam mengkomunikasikan pesan agama kepada generasi muda.
Iya dapat
Cukup membantu
Tiktok sangat membantu mengatasi tantangan dalam mengkomunikasikan pesan agama kepada generasi muda, karena generasi milenial lebih tertarik dengan penggunaan media sosial seperti tiktok dibandingkan dengan ceramah-ceramah langsung
Iyaaa sangat membantu
Sangat membantu sekali



Menurut anda, apa kelebihan utama penggunaan TikTok sebagai media pendidikan Islam?
kelebihan utama penggunaan tiktok sebagai media pendidikan islam khususnya bagi mahasiswa adalah melihat kondisi sekarang yang serba online, Jadi sangat memudahkan mahasiswa untuk menambah pengetahuan mereka tentang islam dengan memanfaatkan media untuk menonton konten islami atau konten positif yang ada di tiktok.
pembelajaran jauh menjadi lebih terampil dengan video yang menarik. yang membuat mahasiswa jauh lebih menyenangkan menonton video pendidikan islam dengan style karakter video tiktok masa kini
Akses yang mudah untuk belajar dan mendapatkan pengetahuan, saya sebagai mahasiswi sering mendapatkan fyp (for your page) saya tentang konten islam, kadang pengetahuan islam seperti zakat, qurban dan seperti konten itu, kadang juga dakwah sering banget masuk. ini bisa di akses untuk segala kalangan. jadi tiktok sangat membantu pembelajaran PAI
Mudah diakses banyak orang
Mudah di akses dan salah satu aplikasi yang di gemari banyak anak muda saat ini. banyak membantu untuk perkembangan metode pendidikan dan mahasiswa jadi bisa mengikuti trend apa yang sedang terjadi dan bagaimana pandangan dalam islam
Dapat menginformasikan tentang pendidikan Islam di media massa
Karena dapat di akses oleh siapapun dan dimana pun yang bisa kita buka ketika kita sedang ada waktu luang ataupun kalau dijadikan media pendidikan bisa kita gunakan sebagai bahan ajar siswa kalau di sekolah maupun kalau sedang mengerjakan di rumah masing-masing
Lebih menarik dan memudahkan kita untuk mengakses materi keagamaan
Karena tiktok sangat di gemari oleh kalangan mahasiswa pada era sekarang
Mudah diakses semua umur dan mudah diakses di segala jenjang pendidikan yang ada

Mudah diakses semua kalangan
lebihhh praktis dan efisien buat belajar di era globalisasi
Aktivitas kegiatan dapat direkam dan sangat berguna di media pendidikan islam
Media yang mudah untuk semua orang bisa mengakses dari segala aspek usia dan hingga penjuror dunia bisa mengaksesnya
Mudah diakses generasi muda dan juga dalam konten vidionya juga memuat pendidikan Islam yang mudah dipahami
Kelebihannya: <ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat menyebar dengan luas konten yang di upload di Tiktok 2. Lebih kreatif dalam hal konsep dan penggunaan media digital yang sudah sangat pesat 3. Dapat membantu teman-teman yang ketinggalan dalam baik hal pembelajaran agama, informasi ajaran agama dan segala hal yang menyangkut pendidikan Islam
Jangkauannya sangat luas
Menurut saya, kelebihan utamanya yaitu mudah dijangkau dan dicari oleh semua orang
kelebihannya bisa menjadi lebih tau dan menambah ilmu dari media tiktok. lebih tepatnya di pandangan yang menuju hal positif yang membuat pembelajaran jauh lebih kreatif dan terampil bagi guru dan mahasiswa, karena guru juga harus bisa mengikuti perkembangan zaman yang membuat guru harus juga menjadi kreator konten pendidikan islam agar dapat memberi kontribusi yang positif bagi pengguna yang lain juga
Cepat tersampaikan materi pembelajaran ke pengguna tiktok dan juga pengguna tidak merasa terganggu oleh para kreator karena mereka semua pembawaannya konten islamnya ringan tidak seperti menggurui ke penonton
Ya kelebihannya bisa menyampaikan pesan singkat tapi penting yang bisa ditonton banyak orang khususnya pelajar, karena mahasiswa jaman sekarang sukanya main hape jarang buka buku. maka dari itu video tiktok bisa menjadi trobosan untuk menyampaikan materi

dengan singkat dan cepat karena durasinya singkat dan siswa jadi tidak perlu berlama-lama menontonnya

Lebih mudah untuk diakses dan dipahami oleh generasi sekarang karena mereka sekarang seringnya bermain hp ketimbang baca buku

kelebihannya bagi saya bisa membuat keterampilan dalam mengajar dengan video tiktok yang editingnya menarik dan kreatif dalam pembicaraan yang santai dengan isi yang singkat, padat dan jelas serta Tidak membuat bosan para mahasiswa untuk belajar sambil bermain hp.

Disamping familiar banyak penggunaanya dengan begitu dapat dilirik seluruh orang terutama dikalng anak anak dengan demikian secara tak sadar juga akan membawa penggunaanya kejalan yang baik



Apakah ada hambatan atau kekurangan yang anda temukan dalam menggunakan TikTok untuk pendidikan Islam?

menurut saya, setiap sistem pembelajaran tentunya memiliki kekurangan, sama halnya dengan aplikasi TikTok sebagai media pendidikan islam yaitu sebuah perilaku yang dimana Mahasiswa lebih suka mengikuti trend terbaru membuat video Tik Tok yang bergoyang ria yang tidak sepatasnya untuk mereka lakukan dan membuat mereka membuat konten sesuka mereka tidak memikirkan pantas atau tidaknya mereka lebih memikirkan menarik dan lucu. karena mengikuti video yang sedang trend di tiktok dan kebanyakan trend nya joget joget yang membuat kita sebagai pengguna baik siswa maupun mahasiswa malah terlalu asik dengan menonton video seperti itu ketimbang video edukasi apalagi edukasi islami.

kalah dengan konten negatif lainnya yang selalu berganti dengan konten yang sedang trending

Terkadang tdk semua konten mencantumkan sumber yang jelas. Sehingga terkadang bnyk orang yang merasa bingung dengan dakwah yg disampaikan

Karena fyp orang berbeda-beda konten. kadang malamnya konten islami tetapi siangnya konten yang tidak mendidik

Tentunya dengan video random yang tercampur menjadi fokus terbagi dan susah

kalaupun kata saya tiktok itu susah bgt buat disaring videonya pas awal buka tiktok, kadang pas awal buka malah hiburan ga guna yang joget joget ketimbang video islam, jadi buat misahin antara hiburan dengan edukasi agak susah

Karena tidak bisa untuk tanya jawab

Banyak sumber pembelajaran yang kurang jelas sumbernya dan kita tidak mengetahui apakah itu akurat atau ga akurat

Ada, contohnya pada hal-hal yang berbau pornografi

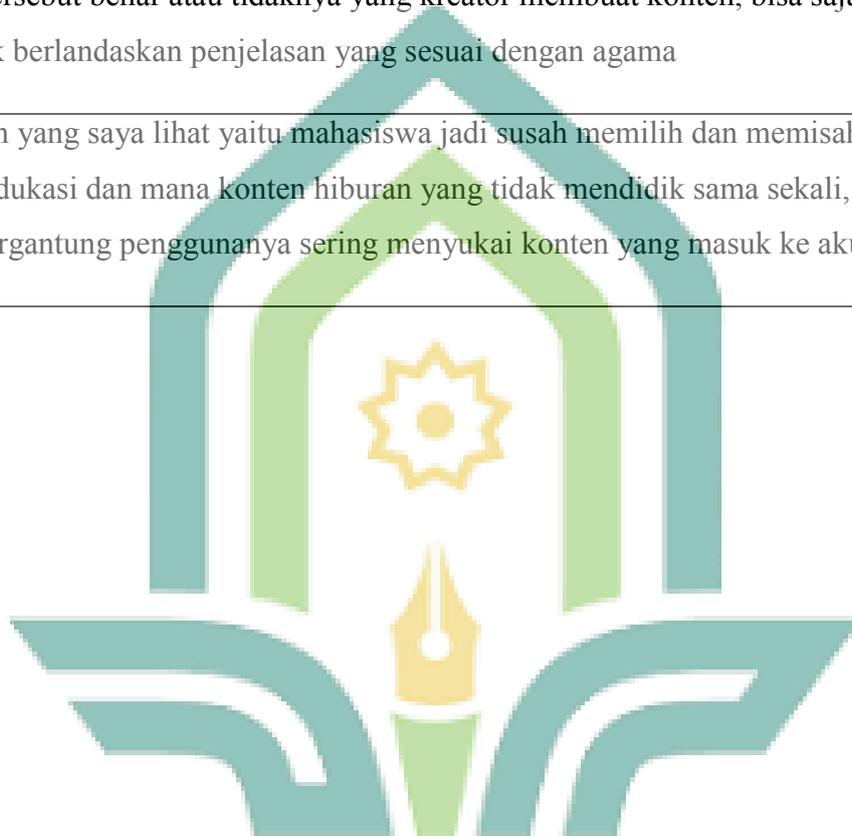
Mungkin untuk kelas menengah kebawah hanya memerlukan device
Sulit memfilter atau membatasi konten" yang kurang bermanfaat karena kalau udah buka tiktok kadang video yang masuk itu macem-macem ga semuanya tentang islam, banyak kehiburannya takutnya nanti malah ketagihan ngeliat yang hiburannya ketimbang yang berbau pendidikan islamnya
ada pastinya
Tidak ada
Ada, contohnya dengan konten yang terlalu monoton akan membuat viewers akan merasa jenuh
Masih banyaknya konten ² yang menyimpang dari pendidikan islam
Ada. Kekurangannya: <ol style="list-style-type: none"> 1. Konten yang muncul tidak hanya media untuk pendidikan Islam jadi sangat bergantung penggunanya 2. Masih kurangnya fokus konten tiktok untuk pendidikan Islam 3. Memperbanyak waktu sehari-hari dengan hp
Belum ada
Kurang menariknya dalam pembuatan konten
hambatannya atau kekurangannya ya mungkin kita bisa menilai dari beberapa akun yang ada di media tiktok bahwa setiap orang memiliki perspektif yang berbeda dari satu kreator dengan kreator yang lain jadi kita gatau apakah isi dari video itu benar atau tidak
Pasti ada, menurut saya salah satunya akan banyak pemahaman ² yang berbeda mengenai pendidikan Islam yang tersampaikan di TikTok yang membuat konten tersebut tidak akurat dan pasti. ini yang menjadi sumbernya tidak terarah karena hanya berdasarkan si pembuat konten bukan dari ahli agama islam

Kalo pake data boros, dan banyak juga video yang tidak ada faedahnya

mungkin karena trending fyp nya sering ganti ganti, kadang yang tadinya fyp kita udah islami, lalu malah dimasukin trend yang terbaru dari tiktok ya sound tiktok yang sedang trending kebanyakan hanya hiburan doang

Tidak tahu siapa yang menyampaikan atau bisa juga tidak tahu apakah hal yang ada di konten tersebut benar atau tidaknya yang kreator membuat konten, bisa saja hanya asumsi tapi tidak berlandaskan penjelasan yang sesuai dengan agama

hambatan yang saya lihat yaitu mahasiswa jadi susah memilih dan memisahkan mana konten edukasi dan mana konten hiburan yang tidak mendidik sama sekali, karena itu semua tergantung penggunaanya sering menyukai konten yang masuk ke akunnya



<p>Bagaimana anda menilai konten pendidikan Islam yang ada di TikTok dari segi kebenaran dan akurasi?</p>
<p>Penilaian saya terhadap konten islami yang ada di tiktok bisa dikatakan membantu saya dalam memberikan pemahaman keislaman karena saya termasuk orang yang kalau melihat video panjang itu bosan. Tiktok adalah media yang tepat untuk saya karena konten yang disajikan itu cukup singkat, dan pembelajaran di tiktok itu banyak macamnya tidak hanya tentang pembelajaran akademik umum tapi juga banyak materi-materi keislaman sehingga saya lebih sering menonton konten-konten keislaman di tiktok.</p>
<p>beberapa ada yang valid, tapi masih ada yang kurang dan hanya menjual nama agama itu sendiri</p>
<p>saya pribadi percaya hanya 20% karena tiap konten mengenai keyakinan di tiktok sering saya konfirmasi ulang dengan guru spiritual saya.</p>
<p>Belum tentu benar</p>
<p>Bagus, namun generasi zaman sekarang kurang literasi sehingga jika terpotong dan akurasi waktunya dalam video tidak lengkap maka mereka akan membuat asumsi sendiri</p>
<p>Dari kebenaran dan akurasi itu tergantung dari kepercayaan diri masing", karena pendapat dari orang lain itu penting</p>
<p>Cukup</p>
<p>Kalau untuk penceramah yang baik pasti kontennya bagus</p>
<p>Menurut penilaian saya, konten tiktok sangat berpengaruh dalam pendidikan agama islam</p>
<p>Sangat membantu</p>
<p>Lumayan</p>

dengan menilai isi dari video tersebut
Menilai hal" Yang positif dan yang tidak menyalahi aturan
Tidak selalu menelan mentah-mentah konten apapun jadi kita harus menjelajahi lagi tentang apa yang ada di sosial media
Cukup baik karena dikonten2 pendidikan Islam menyampaikan pesan2 khusus yang mudah dipahami
Beberapa sudah bagus dan baik
Cukup
Cukup bagus, tergantung dari sumber kebenaran dan hukumnya
dari segi kebenaran dan akurasi mungkin sudah cukup baik, tetapi ada beberapa akun yang mungkin punya pandangan yang berbeda, bisa jdi itu menjadi hambatan saya
Jika konten tersebut di sebarkan dengan dasar yang jelas berarti kebenaran dan akurasinya tinggi
Sangat bagus sih apalagi untuk mahasiswa
Konten pendidikan agama Islam yang ada di tiktok dari segi kebenaran mungkin sudah benar, kadang ada konten2 yang memang mengambil dari sumber yang benar tetapi ada juga yang kurang tepat
Bagus untuk diselipkan hal hal yang bermanfaat
Dari siapa dulu yang mengisi acaranya karena jaman sekarang terlebih lebih harus memperhatikan siapa dulu yang membawakannya jangan sampai kita salah pengikut karena banyak jaman skrg yang seolah olah mengaku orang pintar namun sesat

Bagaimana anda merespons tantangan seperti penyalahgunaan TikTok untuk tujuan yang tidak sesuai dengan nilai-nilai agama?

berbicara tentang penyalahgunaan tiktok dengan nilai nilai agama tentunya sangat banyak, Sama seperti layanan media sosial yang lain, Tik Tok menyimpan potensi besar untuk hal-hal yang berbau seks dan pornografi.

menurut saya, penyalahgunaan dalam penggunaan tiktok itu terdapat pada diri kita masing-masing karena pada dasarnya sangat penting bagi kita untuk memahami implikasi penggunaan aplikasi agar berkembang dengan baik.

sangat menentang untuk konten seperti itu

Saya pribadi bnyk memblokir akun" tiktok yang konten dakwah nya tdk menyantumkan sumber" yg jelas. mnrt saya itu tindakan preventif yg paling sederhana

Algoritma tiktok diawasi pemerintah

Seharusnya ada filter untuk pengelompokan videonya

Laporkan ke pihak tiktok nya

Mungkin kurang baik untuk penyalahgunaan tok tik

Jangan terlalu dianggap serius

Lebih mendekatkan diri pada Allah, dan tingkatkan ketaqwaan agar kita tidak menyalahgunakan tiktok

Tidak setuju saja

Jika ada penyalahgunaan tiktok untuk kegiatan bermanfaat sangat disayangkan karna tiktok berpengaruh besar di era sekarang ini

sangattt tidak ramah

<p>Merespon bahwa penggunaan tiktok jika tidak sesuai harus ada konsekuensi yang berlaku jika tidak sesuai dengan nilai agama</p>
<p>Lebih membatasi diri kita sendiri tentang hal-hal negatif/menyimpang karena pada dasarnya semua dimulai dari diri kita sendiri. Seperti melaporkan konten yang tidak membawa manfaat atau bahkan hingga memblokirnya</p>
<p>Sangat disayangkan karena bisa merusak moral mahasiswa juga yang menirukan konten² ala kebarat baratan</p>
<p>Sebagai mahasiswa yang menjadi tonggak pembantu dan terdepan era milenial ini, kita dapat menghadirkan konten-konten yang jauh lebih berkualitas, dan juga menyeluruh adanya sosialisasi terkait penggunaan tiktok tidak hanya untuk hal-hal yang kurang bermanfaat.</p>
<p>jangan mau terjerumus sama teknologi yang membuat efek negatif dan harus bisa menghindari</p>
<p>Harus bisa menyaring semua informasi dengan teliti agar tidak menyebarkan hoax</p>
<p>untuk penyalahgunaan sendiri mungkin sangat negatif dan kita pun sudah pasti tau klo itu tidak benar. alangkah baiknya agar kita tetap waspada dan selalu diberikan kesadaran akan hal" yang negatif</p>
<p>Membatasi atau memblokir konten kreator yang menyalahgunakan TikTok</p>
<p>Mungkin respons saya sama seperti yang lain, yaitu saling mengingatkan. Itu saja</p>
<p>Sebenarnya tiktok dibuat sebagai wadah kita untuk meningkatkan kreasi kita dari isi pembuatan konten, editing video dan lain sebagainya. Tetapi untuk orang yang menyalahgunakan tiktok untuk tujuan yang tidak sesuai dengan nilai agama, untuk konten yang sensitif biasanya sudah kena filter dari tiktok dan akan mendapat pelanggaran kemudian video akan dihapus. Dan untuk mengurangi dampak negatif yang terjadi akibat penyalahgunaan tiktok, kita bisa membatasi penggunaan tiktok.</p>

Itu menurut saya tergantung pribadi mau seperti apa kita arahkan

Ya sangat biadab sekali namun mau bagaimana lagi namanya dunia teknologi apa apa serba ada jadi tergantung bagaimana cara / masing masing seseorang dalam menyikapi tiktaknya





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEJURUAN
Jalan KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan Kota Pek 41181
www.uin-pekalongan.ac.id

Nomor : B-1975/Un.27/UJH.1/PL.D07/112023 07 November 2023
Sifat : Biasa
Lampiran :-
Hal : 1 (satu) Penekalan Mahasiswa

Yth. Kepala Bapak/ Ibu
Kelas Program Studi Pendidikan Agama Islam
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wt. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Akhsad Akhin Djunaid
NIM : 2120209
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi tesis dengan judul:

"PERSEPSI MAHASISWA PAI UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN TERTANG APLIKASI TIKTOK SEBAGAI MEDIA PENDIDIKAN ISLAM"

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat berilah Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demiakan surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wt. Wb.

ini Dengan

Ditandatangani Secara Elektronik Oleh

Dr. Ahmad Ta'ifin, M.A.
NIP. 197509202005614002

Kelas Program Studi Pendidikan Agama Islam



Konfirmasi ditandatangani secara elektronik menggunakan
metode elektronik yang disediakan oleh Balai Sertifikasi
Elektronik (BSE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)
-tugas Anda diperkuat tanda tangan dan stempel basah.



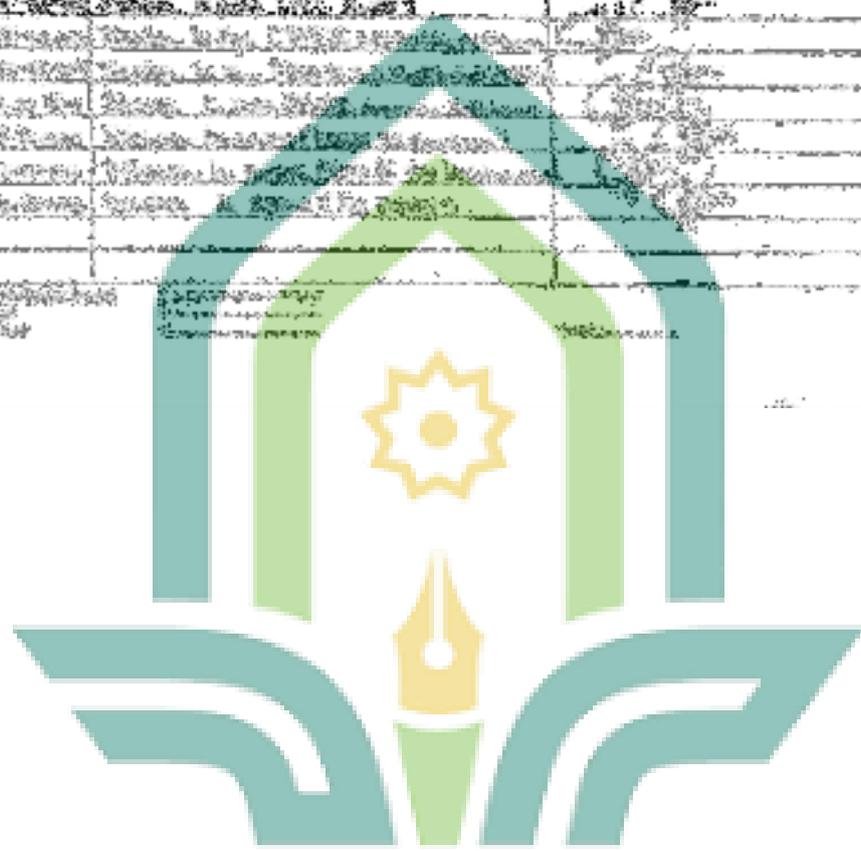


YATIRIM VE İZLENİMLERİNE İLİŞKİN BİRLEŞİK RAPOR
 YATIRIM VE İZLENİMLERİNE İLİŞKİN BİRLEŞİK RAPOR
 YATIRIM VE İZLENİMLERİNE İLİŞKİN BİRLEŞİK RAPOR
 YATIRIM VE İZLENİMLERİNE İLİŞKİN BİRLEŞİK RAPOR

YATIRIM VE İZLENİMLERİNE İLİŞKİN BİRLEŞİK RAPOR
 YATIRIM VE İZLENİMLERİNE İLİŞKİN BİRLEŞİK RAPOR

YATIRIM VE İZLENİMLERİNE İLİŞKİN BİRLEŞİK RAPOR
 YATIRIM VE İZLENİMLERİNE İLİŞKİN BİRLEŞİK RAPOR

Yatırım	İzlenimler	Birleşik Rapor
1. Yatırım	İzlenimler	Birleşik Rapor
2. Yatırım	İzlenimler	Birleşik Rapor
3. Yatırım	İzlenimler	Birleşik Rapor
4. Yatırım	İzlenimler	Birleşik Rapor
5. Yatırım	İzlenimler	Birleşik Rapor
6. Yatırım	İzlenimler	Birleşik Rapor
7. Yatırım	İzlenimler	Birleşik Rapor
8. Yatırım	İzlenimler	Birleşik Rapor
9. Yatırım	İzlenimler	Birleşik Rapor
10. Yatırım	İzlenimler	Birleşik Rapor





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID NEKALAMBAG
FAKULTAS TADRIK DAN ILMU KEHUMAN
 Jalan Pangeran M. A. Hidayat, Kecamatan, Palembang 30132
 www.uin-ku.ac.id, email: info@uin-ku.ac.id

SKRIPSI BEPERMOHON PENELITIAN MAHASISWA
NUMOR: 040814274.021/TL/04122023

Yang berfaedah tanggal di bawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Yakin, M.A.
 NIP : 197010260409011002
 Rincian jabatan : Senata Tk. I Ring
 Jabatan : Ketua Program Studi Tadris Bahasa Inggris Islam

Revisi dan pemrosesan dengan menggunakan skripsi:

nama : FURKAN AHMAD LINDA
 NIM : 210202000000000000
 Jurusan : Tadris Bahasa Inggris Islam
 Fakultas : Tadris Bahasa Inggris Islam
 Alamat : Jl. Pangeran M. A. Hidayat, Kecamatan Palembang Tengah, Kota Palembang

Walaupun skripsi ini adalah karya tulis yang dibuat oleh mahasiswa Tadris Bahasa Inggris Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid (NU) Palembang, namun skripsi ini merupakan hasil dari proses belajar mengajar yang berlangsung di lingkungan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid (NU) Palembang.

Sebagai tanda terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada dosen pembimbing skripsi ini, maka dengan ini saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid (NU) Palembang
 Tadris Bahasa Inggris Islam
 Ketua Program Studi Tadris Bahasa Inggris Islam
 Dr. Ahmad Yakin, M.A.
 NIP. 197010260409011002
 Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid (NU) Palembang



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID PERALONGAN
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Arafahan, Km. 1 Perumahan K. H. Abdurrahman Wahid
 Pekanbaru, Riau 28122 Telp. (0756) 4857000
 Website: www.uin-arwani.ac.id Email: info@uin-arwani.ac.id

Kode : H-18953a.270at.2. (P)56.0857023
 Lamp : -
 Judul : **Dosenjekan Penghimpun Skripsi**

20 Februari 2023

Yth.
 Bapak Ariyo, M.Ag.
 di
 tempat

Assalamu'alaikum Wa: Wa

Diberitahukan dengan hormat bahwa

Nama : AKHMAD AKHM
 NIM : 2120009
 Prodi/Fakultas : BAI/Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

"PÉRSEPSI MAHASISWA PAI BIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PERALONGAN TENTANG APLIKASI TIKTOK SEBAGAI MEDIA PENDIDIKAN ISLAM"

Selubungan dengan itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut. Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wa: Wa



Rektor
 Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Peralongan
 Muhammad Syahudin, M.Pd
 NIP. 19820821974020004
 Wakil Rektor Bidang Studi dan Penelitian
 NIP.



Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Peralongan
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan Pendidikan Islam
 Pekanbaru, Riau 28122



DOKUMENTASI

Tempat observasi



Pertanyaan untuk narasumber

A screenshot of a research interview questionnaire form. The form is titled "WAWANCARA PENELITIAN" and features a logo at the top center. The form contains several sections with questions and corresponding answer lines. The questions are in Indonesian and relate to the role of a research assistant in a research team. The form is overlaid with a large green archway graphic.

WAWANCARA PENELITIAN

1. Bagaimana peran asisten penelitian dalam tim penelitian?

2. Bagaimana cara kerja asisten penelitian dalam tim penelitian?

3. Bagaimana cara kerja asisten penelitian dalam tim penelitian?

4. Bagaimana cara kerja asisten penelitian dalam tim penelitian?

5. Bagaimana cara kerja asisten penelitian dalam tim penelitian?

6. Bagaimana cara kerja asisten penelitian dalam tim penelitian?

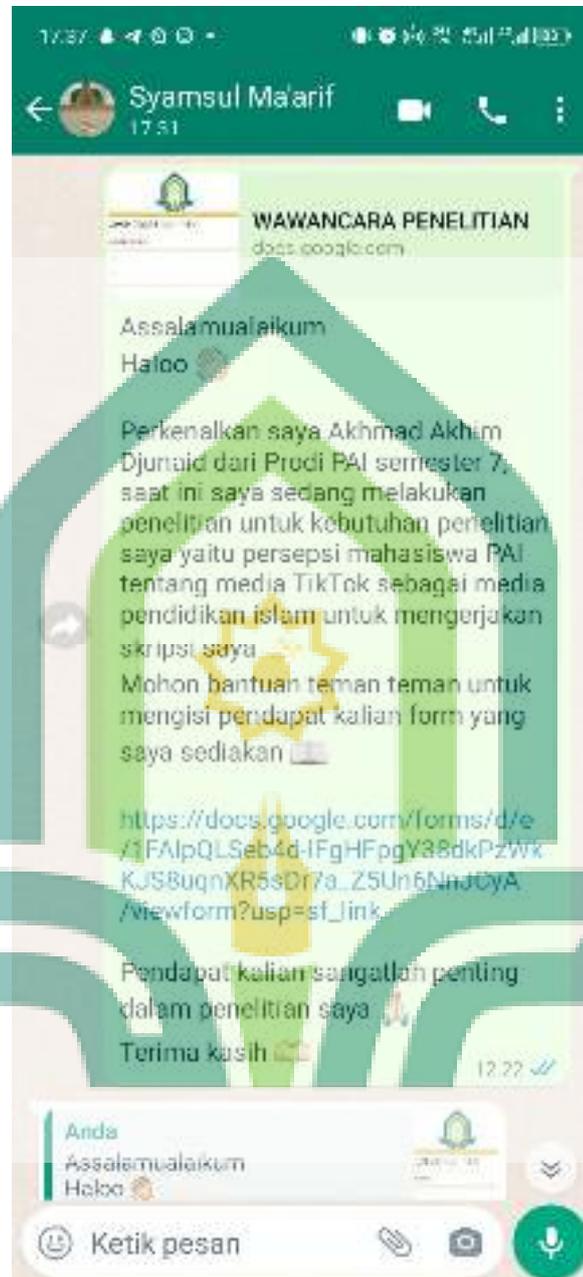
7. Bagaimana cara kerja asisten penelitian dalam tim penelitian?

8. Bagaimana cara kerja asisten penelitian dalam tim penelitian?

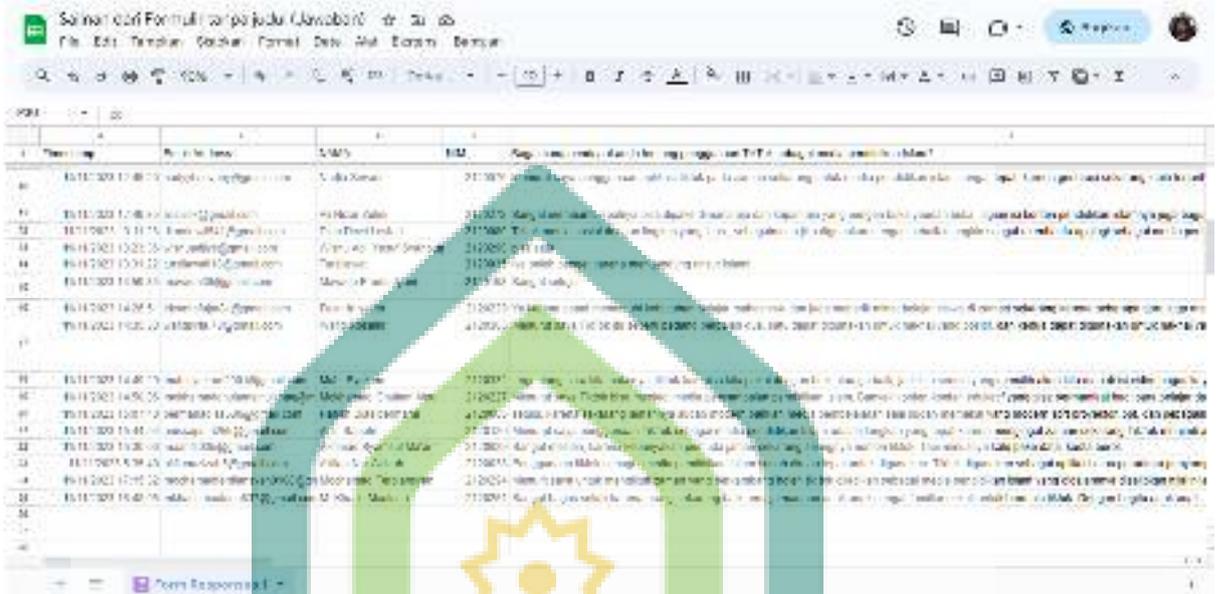
9. Bagaimana cara kerja asisten penelitian dalam tim penelitian?

10. Bagaimana cara kerja asisten penelitian dalam tim penelitian?

Pemberian link pertanyaan kepada narasumber



Hasil jawaban dari narasumber



No	Nama	Email	No HP	Jawab
1
2
3
4
5
6
7
8
9
10
11
12
13
14
15
16
17
18
19
20

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Diri

Nama : Akhmad Akhim Djunaid
TTL : Kota Bekasi, 08 Agustus 2001
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : JL. Bougenville 1 No. 1 Komplek BKKBN,
Jatiwaringin Pondok Gede, Kota Bekasi
Telepon : 089696114344
Email : akhmadakhim@mhs.uingusdur.ac.id

Riwayat Pendidikan

SD : SDIT Miftahul Jannah
SMP : MTs AL-Ihsan Pondok Gede
SMK : SMKS Hutama Pondok Gede
Perguruan Tinggi : UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Riwayat Keluarga

Nama Ayah : Dr. ING. Nasirudin Djunaid
Nama Ibu : Fasichah Hisyam, S.H
Pekerjaan Ayah : Wiraswasta
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga
Nama kaka : Mikhail Muhammad Djunaid S.Pd
Alamat : JL. Bougenville 1 No. 1
Komplek BKKBN Jatiwaringin Pondok Gede Kota Bekasi